

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Lainnya

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk., selanjutnya disebut "Perseroan", didirikan dengan Akta No. 8 tanggal 2 Nopember 1971 juncto Akta Perubahan No. 71 tanggal 29 Desember 1971 yang dibuat dihadapan Komar Andasasmita, S.H., Notaris di Bandung. Akta-akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. Y.A.5/34/21 tanggal 20 Januari 1973, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 27 April 1973, Tambahan No. 313. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada awal tahun 1974.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroran Terbatas. Perubahan ini dilakukan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 43 tanggal 18 Juli 2008 dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-56037.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 27 Agustus 2008 dan di umumkan dalam Berita Negara No. 68 tanggal 25 Agustus 2010. Perseroan memiliki kantor pusat dan pabrik yang berlokasi di Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang Kabupaten Bandung 40552.

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Perseroanialah berusaha dalam bidang perindustrian dan perdagangan.

Kegiatan Perseroan

Perseroan bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman. Di bidang minuman, Perseroan memproduksi minuman seperti susu cair, sari buah, teh, minuman tradisional dan minuman kesehatan, yang diolah dengan teknologi UHT (Ultra High Temperature) dan dikemas dalam kemasan karton aseptik. Di bidang makanan, Perseroan memproduksi susu kental manis, susu bubuk dan konsentrat buah-buahan tropis. Perseroan memasarkan produknya dengan penjualan langsung, penjualan tidak langsung dan melalui pasar modern.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Establishment and Other Information

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk., hereinafter called "the Company", was established based on notarial deed No. 8 dated 2 November 1971 subsequently amended by notarial deed No. 71 dated 29 December 1971 of Komar Andasasmita, S.H., a notary in Bandung. The deeds were approved by Minister of Justice of The Republic of Indonesia by the decision letter No. Y.A.5/34/21 dated 20 January 1973, and was published in State Gazette No. 34 dated 27 April 1973, Supplement No. 313. The Company started its commercial operation in the beginning of 1974.

The Company's Articles of Association have several times been amended. The last amendment was made to comply with the Laws No.40, Year 2007 regarding Limited Company. The amendment was the Deed of Minutes of Meeting of Extra Ordinary General Meeting of Shareholders of the Company No.43, dated 18 July 2008, made by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Right, of the Republic of Indonesia by the decision letter No. AHU-56037.AH.01.02. Year 2008 dated 27 August 2008 and published in the state news No. 68 dated 25 August 2010. The Company's head office and factory is located at Jl. Raya Cimareme Number 131 Padalarang, Kabupaten Bandung 40552.

Objectives and Goals

The objectives and goals of the Company are carrying businesses in manufacturing and trading.

The Company's Activities

The Company engages in the food and beverage industry. In the beverage section the Company produces various beverages like milk, fruit juices, tea, traditional drink and health drink, that are manufactured with the UHT (Ultra High Temperature) technology, and packaged in aseptic packaging material. In the food section the Company produces sweetened condensed milk, powder milk, and tropical fruit juice concentrate. The Company markets all its products by direct selling, indirect selling, and by modern trade.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Penjualan langsung dilakukan ke toko-toko, P&D, kios-kios,dan pasar tradisional lain dengan menggunakan armada milik Perseroan.Penjualan tidak langsung dilakukan melalui agen/distributor yang tersebar di seluruh wilayah kepulauan Indonesia. Penjualan melalui *modern trade* dilakukan ke minimarket,supermarket,dan hypermarket. Perseroan juga melakukan penjualan ekspor ke beberapa negara.

b. Penawaran Umum Saham

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-105/SHAM/MK.10/1990, tanggal 15 Mei 1990 Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*) sebanyak 6.000.000 saham dengan harga perdana Rp 7.500 per saham.

Pada tanggal 28 Maret 1994 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke-I (*Preemptive Rights Issue I*) sebanyak 66.020.160 saham biasa atas nama, nilai nominal Rp 1.000 per saham, dengan harga Rp 2.500 setiap saham.Setiap pemegang 1 (satu) saham lama berhak membeli atas 3 (tiga) saham baru.

Pada tanggal 13 Agustus 1999 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke-II (*Preemptive Rights Issue II*) sebanyak 165.050.400 saham, nilai nominal Rp 1.000 per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 1.000 per saham. Setiap pemegang 4 (empat) saham lama mempunyai hak untuk membeli atas 3 (tiga) saham baru.

Pada tanggal 9 Maret 2004,Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke-III dalam rangka penerbitan saham (*Preemptive Rights Issue III*) sebanyak 962.794.000 saham, nilai nominal Rp 200 per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 260 per saham, setiap pemegang 2 (dua) saham lama mempunyai hak untuk membeli atas 1 (satu) saham baru. Saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Juni 2013 seluruhnya adalah 2.888.382.000 saham(lihat Catatan 23).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. The Establishment and Other Information (continued)

Direct selling is conducted through retail outlets, P&D, kiosks, and traditional market utilizing the Company's sales forces. Indirect selling is handled by appointed agents/distributor in provincial capital of Indonesia. Selling through modern trade such as minimarkets, supermarkets, and hypermarkets. The Company exports its product to several countries.

b. Public Offering of Shares

Based on Decree of Ministry of Finance of Republic of Indonesia Number SI-105/SHAM/MK.10/1990, dated 15 May 1990, the Company conducted Initial Public Offering of 6,000,000 shares, offering price is Rp 7,500 per share.

*On 28 March 1994, the Company conducted Limited Public Offering I (*Preemptive Rights Issue I*) of 66,020,160 common stock, par value Rp 1,000 per share and offering price Rp 2,500 per share with preemptive rights. Those who are having 1 (one) share have the preemptive right to subscribe 3 (three) new shares.*

*On 13 August 1999, the Company conducted Limited Public Offering II (*Preemptive Rights Issue II*) of 165,050,400 shares, par value Rp 1,000 per share and offering price Rp 1,000 per share. Those who are having 4 (four) shares have the preemptive right to subscribe 3 (three) new shares.*

*On 9 March 2004 the Company conducted Limited Public Offering III (*Preemptive Rights Issue III*) of 962,794,000 shares, par value Rp 200 per share and offering price Rp 260 per share, those who are having 2 (two) shares have the preemptive rights to subscribe 1 (one) new share. On 30 June 2013, the Company's shares listed in Indonesia Stock Exchange are 2,888,382,000 shares(refer to Note 23).*

* Tidak diaudit

Unaudited *

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan akta risalah RUPS No. 4 tanggal 26 Juni 2009 Ny. Fani Andayani,S.H., Notaris di Bandung, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditetapkan untuk masa jabatan sampai dengan tahun 2014.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, susunan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Tuan/Mr. Supiandi Prawirawidjaja
Komisaris	Tuan/Mr. H. Soeharsono Sagir
Komisaris Independen	Tuan/Mr. Endang Suharya

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Presiden Direktur	Tuan/Mr. Sabana Prawirawidjaja
Direktur	Tuan/Mr. Samudera Prawirawidjaja
Direktur	Tuan/Mr. Jutianto Isnandar

Board of Directors

President Director
Director
Director

Komite Audit

Ketua	Tuan/Mr. Endang Suharya
Anggota	Tuan/Mr. Abu Sardjono Soedarmen Tuan/Mr. Sony Devano

2013	2012
Tuan/Mr. Endang Suharya	Tuan/Mr. Endang Suharya
Tuan/Mr. Abu Sardjono	Tuan/Mr. Abu Sardjono
Soedarmen	Soedarmen
Tuan/Mr. Sony Devano	Tuan/Mr. Sony Devano

Audit Committee

Chairman
Members

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 4 tanggal 26 Juni 2009 Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Bandung, jumlah remunerasi yang ditetapkan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam satu tahun maksimum adalah Rp 1.500.000.000.

Based on deed of minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 4 dated 26 June 2009 made by Fani Andayani, S.H., Notary in Bandung, The Board of Commissioners and Directors maximum remuneration for one year amounted to Rp 1,500,000,000.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Perseroan dan entitas anak ("Grup") memiliki karyawan kurang lebih 1.874 orang dan 1.886 orang.

On 30 June 2013 and 31 December 2012, the Company and subsidiaries ("the Group") had approximately 1,874 employees and 1,886 employees, respectively.

Jumlah karyawan entitas anak PT Ultra Peternakan Bandung Selatan pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 kurang lebih 50 orang, sedangkan untuk PT Nikos Intertrade dan PT Nikos Distribution Indonesia sampai saat ini masih belum memiliki karyawan tetap.

The number of employees subsidiaries PT Ultra Peternakan Bandung Selatan as of 30 June 2013 and 31 December 2012, are approximately 50 employees, for PT Nikos Intertrade and PT Nikos Distribution Indonesia there are still no permanent employees.

Kompensasi untuk karyawan ditetapkan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, dan tidak lebih rendah dari UMR.

The employee's remuneration is stated in accordance with the government manpower regulation, which is not lower than the regional minimum rates.

* Tidak diaudit

Unaudited *

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perseroan dan Entitas Anak

Perseroan melakukan konsolidasi entitas anak dibawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Structure of the Company and Subsidiaries

The Company consolidates the following subsidiaries due to its majority ownership or its right to control their operations.

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Main activity	Dimulainya Kegiatan Komersial / Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership 2013 dan/ and 2012	Total Aset Sebelum eliminasi/ Assets before elimination 30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012
PT Nikos Intertrade	Jakarta	Penanaman Modal Asing (PMA) yang bergerak dalam bidang perdagangan/ Foreign Capital Investment Company (PMA), which engages in trading	2005	60%	2.801.213.576	2.682.525.095
PT Nikos Distribution Indonesia	Jakarta	Perdagangan, angkutan dan jasa/ Trading, freight and services	belum beroperasi secara komersial/ Is not yet commercially operated	70%	1.573.306.180	1.591.551.201
PT Ultra Peternakan Bandung Selatan	Kabupaten Bandung	Pertanian dan perdagangan/ Agriculture and trading	2010	75%	127.783.687.186	113.130.322.818

PT Nikos Intertrade melakukan penyertaan saham sebesar 49% di PT Toll Indonesia.
(lihat Catatan 2bi, 2bii, 11 dan 26)

PT Nikos Intertrade has invested its fund in investment in 49% of PT Toll Indonesia.
(refer to Notes 2bi, 2bii, 11 and 26)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") di Indonesia serta peraturan dan pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan). Seperti diungkapkan dalam Catatan terkait di bawah ini, standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, telah diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2013.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below is a summary of significant accounting policies adopted by the Group in preparing the interim consolidated financial statements.

a. Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") in Indonesia and regulations and guidelines for financial statements presentation and disclosure issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK") (formerly Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board). As disclosed further in the relevant succeeding Note, amended and published accounting standard was adopted effective January 1, 2013.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING(lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah selaras dengan kebijakan akutansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun menggunakan dasar akrual (*accrual basis*), kecuali untuk laporan arus kaskonsolidasian interim.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian interim, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan, jika ada.

Mata uang yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah Rupiah Indonesia ("Rupiah") yang merupakan mata uang fungsional Grup. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini disajikan dalam Rupiah, kecuali bila dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Group's consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2012.

The interim consolidated financial statements have been prepared on the basis of the accruals concept, except for the interim consolidated statement of cash flows.

The interim consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the interim consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in banks and deposits with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

The currency used in the interim consolidated financial statement is Indonesian Rupiah ("Rupiah") which is the functional currency of the Group. The figures in the interim consolidated financial statements are stated in Rupiah, except stated otherwise.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING(lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian

(i) Entitas anak

Entitas Anak adalah entitas dimana Perseroan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perseroan mengendalikan entitas lain.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perseroan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan kehilangan pengendalian.

Perseroan mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Untuk setiap akuisisi, Perseroan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Perseroan mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidation Principle

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are entities over which the Company has the power to govern the financial and operating policies. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company controls another entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Company accounts for the acquisition of subsidiary by applying the acquisition method. The cost of an acquisition includes the fair value at the acquisition date of any contingent consideration. Acquisitionrelated costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Company recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

In a business combination achieved in stages, the Company remeasures its previously held equity interest in the acquiree at its acquisition date fair value and recognised the resulting gain or loss in the interim consolidated statement of comprehensive income.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as *goodwill*.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim. Seluruh saldo, transaksi material, keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi dalam Grup telah dieliminasi.

(ii) Transaksi dan kepentingan non-pengendalian

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Perseroan. Perseroan memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perseroan.

(iii) Entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun pengendalian bersama entitas, dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan. Pengendalian bersama entitas adalah suatu entitas dimana Perseroan memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidation Principle (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

If this is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the interim consolidated statement of comprehensive income.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in the interim consolidated statement of comprehensive income. Intercompany balances, materiality transactions, unrealized gains and losses on transactions between group companies are eliminated.

(ii) Transactions and non-controlling interest

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Company. The Company treats transactions with non controlling interests as transactions with equity owners of the Company.

(iii) Associates and jointly controlled entities

Associates are entities, not being subsidiaries or jointly controlled entities, over which the Company exercises significant influence. Jointly controlled entities are entities which the Company jointly controls with one or more other venturers. Associates and jointly controlled entities are accounted for using the equity method.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

(iii) Entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas (lanjutan)

Bagian Perseroan atas laba atau rugi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas paska akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya paska akuisisi diakui didalam pendapatan komprehensif lainnya. Mutasi pendapatan komprehensif paska akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya.

Jika bagian Perseroan atas kerugian entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas, Perseroan menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Perseroan memiliki liabilitas atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

Seluruh keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Perseroan dengan entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas telah dieliminasi sebesar kepemilikan Perseroan pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas tersebut. Pada setiap akhir tahun buku, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas mengalami penurunan nilai.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

b. Consolidation Principle (continued)

(iii) Associates and jointly controlled entities (continued)

The Company's share of its associates and jointly controlled entities' post-acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment.

When the Company's share of losses in an associate or jointly controlled entity equals or exceeds its interest in the associate or jointly controlled entity, the Company does not recognise further losses, unless the Company has incurred obligations or made payments on behalf of the associate or jointly controlled entity.

Unrealised gains and losses on transactions between the Company and its associates and jointly controlled entities have been eliminated to the extent of the Company's interest in the associates and jointly controlled entities. At every end of the financial year, the Company assesses whether there is objective evidence that investments in associates and jointly controlled entities is impaired.

c. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian interim dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Grup. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dikonversi menjadi mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal akhir tahun, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dikonversi menjadi Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Kurs mata uang, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan pada akhir periode adalah sebagai berikut:

	Kurs mata uang/ Exchange rate	
	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012
1 Poundsterling Inggris/Rupiah	15.159	15.579
1 Euro Eropa/Rupiah	12.977	12.810
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	9.929	9.670
1 Dolar Australia/Rupiah	9.184	10.025
1 Dolar Singapore/Rupiah	7.841	7.907
		GBP 1/Rupiah EUR 1/Rupiah USD 1/Rupiah AUD 1/Rupiah SGD 1/Rupiah

e. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign Currency Translation

The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency and reporting currency of the Group. Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the year end date, monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at that date. Exchange gains and losses arising on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in the interim consolidated statements of comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

The rates of exchange, based on the Bank Indonesia middle rate, used at the period end dates were as follows:

e. Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Initial Recognition

Financial assets are recognised initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
e. Aset Keuangan (lanjutan)	e. Financial Assets (continued)
<u>Pengakuan Awal (lanjutan)</u>	<u>Initial Recognition (continued)</u>
Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha – bersih, piutang lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.	<i>The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivable – net, other receivables, and non current financial asset classified as loans and receivables</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuan atau mengalami penurunan nilai dan melalui proses amortisasi.	<i>Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognised in the profit or loss when the financial assets are derecognised or impaired, as well as through the amortization process.</i>
Biaya amortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai atas penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya-biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.	<i>Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.</i>
<u>Penghentian Pengakuan</u>	<u>Derecognition</u>
Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (<i>passthrough arrangement</i>). Dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.	<i>The Group derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement. And either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.</i>

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
e. Aset Keuangan (lanjutan)	e. Financial Assets (continued)
<u>Penurunan Nilai Aset Keuangan</u>	<u>Impairment of Financial Assets</u>
Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.	<i>The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.</i>
Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.	<i>A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.</i>
Jika pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim.	<i>If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised , the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the interim consolidated statement of comprehensive income.</i>
f. Liabilitas Keuangan	f. Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan.	<i>Financial liabilities issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability.</i>
Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.	<i>The Group's financial liabilities are classified as other financial liabilities.</i>
<u>Liabilitas Keuangan Lainnya</u>	<u>Other Financial Liabilities</u>
Pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang dividen, akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan utang sewa, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.	<i>Short term loans, trade payables, dividend payable, accruals, short-term employee benefits liabilities, bank loan and lease liabilities, are initially measured at fair value, net of transaction cost, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method.</i>

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

g. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

h. Kas dan Setara Kas

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Grup.

Setara kas mencakup simpanan yang sewaktu-waktu bias dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

i. Persediaan

Persediaan terdiri dari bahan baku, barang jadi, pakan ternak dan suku cadang. Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak.

Laba/(rugi) yang sifatnya biasa antara lain yang timbul karena selisih penghitungan fisik dan kerugian kerusakan bahan karena penyimpanan, dikoreksi pada nilai persediaan dan dibebankan ke dalam pendapatan (beban) lain-lain.

Penyisihan untuk persediaan suku cadang usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan suku cadang pada masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Liabilities (continued)

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

g. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the interim consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash represents available and eligible payment instruments to finance the Group's business.

Cash equivalents include deposits held on call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

i. Inventories

Inventories consist of raw materials, finished goods, cattle woofs and spare-parts. Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method.

Profit/(loss) from usual operations, such as loss of physical count differences and substance damage because of storage, is corrected from inventory's value and charged to other revenue (expense).

Allowance for obsolete sparepart inventories is determined using sparepart usefulness estimation in the future.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

j. Hewan Ternak

Hewan ternak dimaksud adalah hewan ternak produksi (investasi) dan bukan hewan ternak yang termasuk dalam persediaan. Entitas anak memiliki hewan ternak produksi berumur panjang. Hewan ternak produksi berumur panjang merupakan bagian dari aset tidak lancar yang dibagi menjadi hewan ternak belum menghasilkan (dalam pertumbuhan) dan hewan ternak telah menghasilkan.

Untuk hewan ternak belum menghasilkan dinilai sebesar biaya perolehan, biaya pemeliharaan dan biaya lain yang diakumulasi selama masa pertumbuhan. Sedangkan untuk hewan ternak telah menghasilkan dinilai sebesar akumulasi biaya perolehan dan biaya lain selama masa belum menghasilkan (pertumbuhan) dikurangi dengan akumulasi deplesi yang dimulai sejak dimulainya masa produksi. Deplesi dilakukan dengan metode garis lurus dengan masa deplesi sebagai berikut :

Jenis Hewan/ Livestocks	Masa Deplesi (bulan)/ Depletion period (month)
Sapi perah / Milch cow	60
Sapi pembibit / Breeding cattle	60

Penentuan masa awal produksi untuk setiap jenis hewan berbeda, didasarkan pada pertimbangan manajemen dan pengalaman. Untuk sapi perah dan sapi pembibit, Entitas akan menetapkan nilai residu sebesar Rp 8.500.000.

k. Aset Tetap Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset bersangkutan.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

j. Livestock

Livestock is a productive livestock (investment) and not included in inventory. The Subsidiary have long-term livestock production. Long-term livestock production is a part of non-current asset that subdivided into immature (in growth) and producing livestock.

Immature livestock assessed at cost, maintenance costs and other costs accumulated during the accumulation of immature. Whereas for producing livestock valued at acquisition cost and other cost during immature (in growth) reduced accumulated depletion, which began in the beginning of the production. Depletion is done by straight-line method as follows depletion :

Jenis Hewan/ Livestocks	Masa Deplesi (bulan)/ Depletion period (month)
Sapi perah / Milch cow	60
Sapi pembibit / Breeding cattle	60

Determination of the initial period of production for each different kind of livestock, based on management considerations and experience. For milch cow and breeding cattle, the Subsidiary sets residual values for Rp 8,500,000.

k. Fixed Assets Direct Acquisition

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the related assets.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

k. Aset Tetap Pemilikan Langsung (lanjutan)

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap lainnya dihitung menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Mesin dan Instalasi	8-15
Kendaraan Bermotor	4-5
Peralatan dan Inventaris	3-5

Nilai residu, metode depresiasi, dan umur manfaat setiap aset ditelaah, dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, jumlah tercatat aset tetap dikeluarkan dari catatan, dan laba atau rugi yang timbul dari pelepasan / penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim.

Aset dalam pembangunan diakui sebesar harga perolehan hingga pembangunan selesai, yang kemudian direklasifikasi secara spesifik menjadi aset tetap yang terkait.

k. Fixed Assets Direct Acquisition (continued)

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight line method over their estimated useful lives, as follows:

Bangunan	Building
Mesin dan Instalasi	Machineries and Installations
Kendaraan Bermotor	Vehicles
Peralatan dan Inventaris	Equipment and Fixtures

The assets' residual values, depreciation method, and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss account during the financial period in which they are incurred.

When assets are sold, damaged, retired or otherwise disposed off, their carrying values of fixed assets are removed from the accounts and any resulting gains or losses are reflected in the interim consolidated statement of comprehensive income.

Assets under construction are stated at cost up to the date when construction is completed, after which these costs are reclassified to related fixed assets.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

k. Aset Tetap Pemilikan Langsung (lanjutan)

Selama masa pembangunan sampai dengan aset siap digunakan, biaya pinjaman, yang termasuk di dalamnya beban bunga dan selisih kurs yang timbul untuk membiayai pembangunan aset, dikapitalisasi secara proporsional terhadap rata-rata nilai akumulasi pengeluaran selama periode tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika pembangunan selesai dan aset tetap siap untuk digunakan.

I. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tak berwujud diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdaat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- dijual; atau
- ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud Perseroan terdiri dari lisensi atas perantara lunak dan hak atas tanah yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis masing-masing 4 dan 20 tahun.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Setiap akhir periode, Grup melakukan review untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

Aset tetap, properti investasi dan aset tidak lancar lainnya direview untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai, apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

k. Fixed Assets Direct Acquisition(continued)

During the construction period up to the date the fixed assets is completed, the borrowing cost including interest and loss on exchange rate are capitalized proportionally to the average payment in the period. The borrowing cost capitalization ceases when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended purpose.

I. Intangible Asset

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. They are amortized on a straight-line basis over their useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

An intangible asset shall be derecognised :

- on disposal; or
- when no future economic benefits are expected from its use or disposal

The Company's intangible assets consist of license for softwares and land rights which have estimated useful lives of 4 years and 20 years, respectively.

m. Impairment of Non-Financial Assets

Every end of period, the Group review to determine whether there is any indication of impairment of non-financial assets.

Fixed assets, investment property and other non-current assets are reviewed for impairment losses, whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihannya tersebut terjadi.

n. Sewa

Suatu sewa di mana porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset masih tetap berada di tangan lessor, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari lessor) dibebankan ke laporan labarugi komprehensif konsolidasian interim dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa aset tetap di mana Perseroan memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewa atau sebesar nilai kini pembayaran sewa minimum, jika nilai kini jumlahnya lebih dari nilai wajar.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset tertentu dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Apabila perjanjian mengandung sewa, Perseroan akan menilai apakah perjanjian sewa tersebut adalah sewa pembiayaan atau sewa operasi. Jika suatu perjanjian mengandung sewa, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset akan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, sebaliknya akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period when the reversal occurs.

n. Leases

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to the interim consolidated statement of comprehensive income on a straight-line basis over the period of the lease.

Leases of fixed assets where the Company substantially has all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments.

The determination whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. If an arrangement contains a lease, the Company will assess whether such a lease is a finance or operating lease. If an arrangement contains a lease, a lease that transfers substantially to the lessee all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as a finance lease, otherwise it is classified as an operating lease.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

- 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**
- n. Sewa (lanjutan)**
- Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan bagian yang merupakan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporanlabarugi komprehensif konsolidasian interim selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap periode.
- Laba (rugi) penjualan akibat transaksi sales and leaseback atas aset sewa guna usaha dengan metode "capital lease" ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional sepanjang umur manfaat aset sewa guna usaha yang bersangkutan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.
- o. Imbalan Kerja**
- (i) Imbalan kerja jangka pendek**
Imbalan kerja jangka pendek diakui padasaat terutang kepada karyawan.
- (ii) Imbalan paskakerja**
Liabilitas bersih Grup berkaitan dengan imbalan paska kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa depan sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar dari aset program pensiun setelah disesuaikan dengan laba atau rugi aktuaria dan biaya jasa lalu yang tidak diakui. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.
Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dengan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas yang bersangkutan.
- 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**
- n. Leases (continued)**
- Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate of interest on the outstanding finance balance. The interest element of the finance cost is charged to the interim consolidated statements of comprehensive income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*
- Gain (loss) on sales and leaseback transaction by capital lease method is deferred and amortized proportionally during the useful life of leased assets and is calculated using straight line method.*
- o. Employee Benefits**
- (i) Short-term employee benefits**
Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.
- (ii) Post-employee benefits**
The Group's net liability in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for recognised actuarial gains or losses and unrecognised past-service costs. The defined benefit of obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.
- The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.*

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

- 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**
- a. Imbalan Kerja (lanjutan)**
- (ii) Imbalan paskakerja (lanjutan)**
- Laba atau rugi aktuaria yang timbul dari adanya penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi aktuaria, yang melebihi nilai tertinggi antara 10% dari nilai kini dari liabilitas imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar asset program, dibebankan atau dikreditkan terhadap laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim selama sisa masa kerja rata-rata karyawan bersangkutan.
- Biaya jasa lalu diakui jika telah menjadi hak (*vested*) atau diamortisasi selama periode *vesting*. Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran secara rutin yang merupakan biaya bersih berkala untuk tahun iuran tersebut terutang dan dicatat sebagai biaya karyawan.
- (iii) Pesangon pemutusan kontrak kerja**
- Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.
- (iv) Imbalan jangka panjang lainnya**
- Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Grup dengan metode *projected unit credit*.
- p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**
- Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan untuk penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal. Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya
- 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**
- a. Employee Benefits (continued)**
- (ii) Post-employee benefits (continued)**
- Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of defined benefit obligation are charged or credited to the interim consolidated statement of comprehensive income over the employees expected average remaining working lives.
- Past-service costs are recognised when it is vested or amortised over the vesting period. For defined contribution plans, the Group paid routine contributions which are the net periodic cost for the year the contributions are payable and which are recorded as employee costs.
- (iii) Termination benefits**
- Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after reporting date are discounted to present value.
- (iv) Other long-term benefits**
- Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Group's regulations using the projected unit credit method.
- p. Revenues and Expenses Recognition**
- Revenue from local sales is recognised when goods are delivered to customer, while exports sales are recognised when goods are shipped. Expenses are recognised when these are incurred

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

r. Laba Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan. Tidak ada efek berpotensi saham dilusian pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012. Oleh karenanya, laba bersih per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim.

* Tidak diaudit

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the interim statement of comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount in the interim consolidated statements of financial position.

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the recording date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

r. Earnings Per Share

Net income per share is computed by dividing income from current period with weighted average number of shares outstanding during the year. There is no potential dilutive share as of 30 June 2013 and 31 December 2012, no diluted earnings per share is calculated and presented in the interim consolidated statements of comprehensive income.

*Unaudited **

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
s. Dividen	s. Dividends
Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan.	Dividend distributions are recognised as a liability in the interim consolidated financial statements when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.
t. Biaya emisi saham	t. Share issuance costs
Biaya-biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima.	Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.
u. Informasi Segmen	u. Segment Information
Informasi segmen Grup disajikan menurut segmen usaha. Segmen usaha adalah unit yang dapat dibedakan yang menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda dan dikelola secara terpisah. Informasi segmen usaha konsisten dengan informasi operasi yang secara rutin dilaporkan kepada tingkat pengambil keputusan operasional tertinggi di Grup.	The Group' segment information is presented by business segment. A business segment is a distinguishable unit that produces a different product or service and managed separately. Business segment information is consistent with operational information that is routinely reported to the highest level of operational decision-makers in the Group.
v. Penerapan Standar Akuntansi Revisi	u. Adoption of Revised Accounting Standard
Grup menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", mulai tanggal 1 Januari 2013. PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi bagi transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali, dan tidak memberikan pengaruh terhadap pelaporan keuangan Grup.	The Group' adopted SFAS No. 38 (Revised 2012), "Business Combination under Common Control", starting from 1 January 2013. The revised SFAS prescribes accounting treatment for business combination among entities under common control, and did not give impact to the financial reporting of the Group.
3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING	3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS
Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.	Estimates and judgments used in preparing the interim consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.
Pertimbangan	Judgments
Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim	The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

* Tidak diaudit

Unaudited *

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan:

Grup menetapkan klasifikasi atas aset keuangan dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 50 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2e dan 2f.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebesar Rp 352.283.242.701 dan Rp 298.189.869.555. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Taksiran Restitusi Pajak Penghasilan

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun taksiran restitusi Pajak Penghasilan dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Pada 31 Desember 2012, nilai tercatat taksiran restitusi Pajak Penghasilan adalah sebesar Rp Nol dan Rp 21.706.808.566. Pada tanggal 22 April 2013, Perseroan telah menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) terhadap restitusi tersebut. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 33b.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 50. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2e and 2f.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Individual Assessments

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of 30 June 2013 and 31 December 2012 was Rp 352,283,242,701 and Rp 298,189,869,555. Further details are disclosed in Note 5.

Claims for Income Tax Refund

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts recorded under estimates claims for Income Tax refund account are recoverable from and refundable by the Tax Office. As of 31 December 2012, the carrying amount of estimates claims for Income Tax refund was Rp 21.706.808.566. As of 22 April 2013, the Company has received Tax Assessment Letter (SKP) for that claims. Further details are disclosed in Note 33b.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat asset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Grup menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 352.283.242.701 dan Rp 298.189.869.555. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Liabilitas imbalan paskakerja

Penentuan liabilitas imbalan paskakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Individual Assessments

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of 30 June 2013 and 31 December 2012 was Rp 352,283,242,701 and Rp 298,189,869,555. Further details are disclosed in Note 5.

Liability for post-employment benefits

The determination of the Group's liability for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan paskakerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup yang memiliki pengaruh lebih dari 10,00% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan paskakerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas paskakerja Grup pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar Rp 37.106.177.129 dan Rp 34.404.885.086. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22b.

Hewan Ternak Produksi Berumur Panjang

Biaya perolehan hewan ternak produksi berumur panjang dideplesikan dengan menggunakan metode garis lurus selama 60 bulan sejak dimulainya masa produksi dengan nilai residu sebesar Rp 8.500.000. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industry dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Kematian dan masa produktif hewan ternak secara individual akan mempengaruhi masa manfaat dana nilai residu dan karenanya beban deplesi masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas hewan ternak produksi berumur panjang pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 28.766.281.061 dan Rp 26.062.111.777, penjelasan lebih rinci lihat Catatan 12.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 (tiga) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Liability for post-employment benefits (continued)

Actual results that differ from the Group's assumptions which affects are more than 10.00% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for postemployment benefits and net employment benefits expense. The carrying amounts of the Group's estimated liabilities for employment benefits as of 30 June 2013 and 31 December 2012 are Rp 37,106,177,129 and Rp 34,404,885,086, respectively. Further details are discussed in Note 22b.

Investment In Long Term Livestock

Cost of investment in long term livestock was depleted using straight line method over the period of sixty (60) month from commencement of production of the residual value Rp 8,500,000. This age that is generally expected in the industry in which the Group does business.

The death and productive period of livestock individually affect the useful life and residual value of the funds hence future depletion expense may be revised. Net carrying amount of the long-lived livestock production as of 30 June 2013 and 31 December 2012 amounting to Rp 28.766.281.061 and 26.062.111.777, details refer to Note 12.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Penyusutan aset tetap (lanjutan)

Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar Rp 947.927.255.570 dan Rp 979.511.601.619. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Grup setelah penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keuangan persediaan dan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 373.097.515.996 dan Rp 334.169.035.934. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Amortisasi Aset takberwujud

Perseroan mereview estimasi umur manfaat lisensi atas piranti lunak setiap tahun dan diperbarui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perkembangan teknologi. Penurunan estimasi umur manfaat lisensi atas piranti lunak akan meningkatkan pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset takberwujud.

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Depreciation of fixed assets (continued)

The net carrying amount of the Group's fixed assets as of 30 June 2013 and 31 December 2012 are Rp 947,927,255,570 And Rp 979,511,601,619, respectively. Further details are disclosed in Note 13.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amount of the Group's inventories after allowance for decline in market values and obsolescence of inventories as of 30 June 2013 and 31 December 2012 was Rp 373,097,515,996 and Rp 334,169,035,934, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Amortization of Intangible Asset

The Company reviews estimated useful life of the license of software annually and are updated if expectations differ from previous estimates due to development of technology. A reduction in the estimated useful life of license of software would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible asset.

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in the profit or loss in the period in which such determination is made.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Manajemen telah mereview penurunan nilai aset tetap(Catatan 13), aset takberwujud dan hewan ternak produksi berumur panjang dan manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap dan aset takberwujud dan hewan ternak produksi berumur panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012. Nilai tercatat neto aset tetap, aset tidak berwujud dan hewan ternak produksi berumur panjang Grup pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 996.174.046.723 and Rp 1.023.506.907.791.

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni / June 2013
Kas	
Rupiah	5.987.730.881
Bank	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk.	74.209.586.740
Citibank NA	30.158.871.341
PT Bank Mandiri Tbk.	10.754.812.045
Bank lainnya	3.174.557.951
PT Bank NISP Tbk.	125.806.154
PT Bank Bukopin	66.546.621
US Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk.	26.115.791.271
Citibank NA	20.991.505.560
Bank lainnya	160.841.859
Jumlah	165.758.319.542
Setara Kas - Deposito	
Rupiah	
PT Bank Mandiri Tbk.	515.077.734.226
PT Bank Central Asia Tbk.	575.397.425
Mata uang asing	
AS Dolar	
PT Bank Central Asia Tbk.	893.519.745
Australia Dolar	
PT Bank Central Asia Tbk.	5.957.355.210
Jumlah	522.504.006.606
Jumlah	694.250.057.029

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Management have review impairment fixed assets (Note 13), intangible assets and investment in long term livestock and management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets, intangible asset and investment in long term livestock presented in the interim consolidated statements of financial position as of 30 June 2013 and 31 December 2012. The net carrying amount of the Group's fixed assets, intangible asset and investment in long term livestock as of 30 June 2013 and 31 December 2012 was Rp 996,174,046,723 and Rp 1,023,506,907,791, respectively.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember / December 2012	Cash on hand
		Bank
Kas		Rupiah
Rupiah	7.782.745.242	
Bank		Rupiah
Rupiah		PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	87.108.249.601	Citibank NA
Citibank NA	3.489.929.652	PT Bank Mandiri Tbk.
PT Bank Mandiri Tbk.	17.398.509.370	Others Bank
Bank lainnya	4.308.817.318	PT Bank NISP Tbk.
PT Bank NISP Tbk.	130.928.750	PT Bank Bukopin
PT Bank Bukopin	66.196.386	US Dollar
US Dollar		
PT Bank Central Asia Tbk.	4.557.844.649	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank NA	5.814.780.259	Citibank NA
Bank lainnya	684.191.857	Others bank
Jumlah	123.559.447.842	Total
Setara Kas - Deposito		Cash Equivalent - Deposits
Rupiah		Rupiah
PT Bank Mandiri Tbk.	366.044.618.806	PT Bank Mandiri Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	30.703.246.978	PT Bank Central Asia Tbk.
Mata uang asing		Foreign currency
AS Dolar		US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk.	1.360.419.792	PT Bank Central Asia Tbk.
Australia Dolar		AUS Dollar
PT Bank Central Asia Tbk.	6.439.048.088	PT Bank Central Asia Tbk.
Jumlah	404.547.333.664	Total
Jumlah	535.889.526.748	Total

* Tidak diaudit

Unaudited *

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut (lihat Catatan 2d, 2e dan 38).

	30 Juni / June 2013	31 Desember / December 2012	
Rupiah	5,0%	5,0%	Rupiah.
AS Dolar.	0,5%	0,5%	US Dollar.
Australia Dolar	2%	3,8%	AUS Dollar.

Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

5. PIUTANG USAHA

Rincian akun piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 2013	31 Desember / December 2012	
Pengencer	195.399.815.594	173.015.523.180	Retailers
Agen / Distributor	146.621.988.222	105.345.771.271	Agents/Distributors
Ekportir	10.261.438.885	19.828.575.104	Exporters
Jumlah	352.283.242.701	298.189.869.555	Total
Penyisihan penurunan nilai	(789.347.475)	(789.347.475)	Provision for impairment
Jumlah bersih	351.493.895.226	297.400.522.080	Total net
	30 Juni / June 2013	31 Desember / December 2012	
Mata Uang Asing	10.261.438.885	19.828.575.104	Foreign Currencies
Rupiah	342.021.803.816	278.361.294.451	Rupiah
Jumlah	352.283.242.701	298.189.869.555	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan umurnya pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 2013	31 Desember / December 2012	
Lancar	284.710.688.540	248.926.706.706	Currents
Telah jatuh tempo			Over due in
1-30 hari	59.895.108.490	36.322.258.807	1-30 days
31-60 hari	4.962.127.339	6.935.050.689	31-60 days
61-90 hari	220.582.944	1.096.114.669	61-90 days
Lebih dari 90 hari	2.494.735.388	4.909.738.684	More than 90 days
Penyisihan penurunan nilai	(789.347.475)	(789.347.475)	Provision for impairment
Jumlah	351.493.895.226	297.400.522.080	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Aging schedule of trade receivable as of 30 June 2013 and 31 Desember 2012 are as follows:

31 Desember / December 2012	Currents Over due in 1-30 days 31-60 days 61-90 days More than 90 days Provision for impairment
248.926.706.706 36.322.258.807 6.935.050.689 1.096.114.669 4.909.738.684 (789.347.475)	Foreign Currencies Rupiah
297.400.522.080	Total

The movement in provision for impairment of trade receivables is as follows:

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2013 (Enam bulan/ Six-month)	2012 (Satu tahun/ One year)	
Saldo awal	789.347.475	789.347.475	Beginning Balance
Penambahan	-	-	Addition
Penghapusan	-	-	Written-off
Saldo akhir	789.347.475	789.347.475	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang di masa depan (lihat Catatan 2e dan 3).

Perseroan tidak secara khusus menjaminkan piutang usaha tersebut di atas kepada pihak manapun.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 piutang eksportir dalam valuta asing masing-masing sebesar USD 1.033.482 dan USD 2.050.525 (lihat Catatan 2d dan 38).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni / June 2013	31 Desember / December 2012	
Pihak Ketiga			Third Parties
Peternak – Bagian jangka pendek	3.942.047.404	2.906.178.360	Farmer- Current portion
Koperasi Peternak Susu	2.190.999.807	1.195.393.233	Dairy Farm Cooperative
Lain-lain	16.330.246.178	1.713.375.651	Others
Jumlah	22.463.293.389	5.814.947.244	Total
Pihak berelasi	6.138.961.349	5.583.463.949	
Jumlah	28.602.254.738	11.398.411.193	Total

Piutang kepada peternak merupakan piutang pada peternak yang berasal dari transaksi penjualan kredit sapi kepada 69 peternak sebanyak 1.035 ekor sapi jatuh tempo dalam 1 tahun (lihat Catatan 10).

Perseroan melakukan transaksi komersial dengan beberapa pihak berelasi. Transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan kepada pihak ketiga. Saldo akhir ini adalah tagihan kepada PT Campina Ice Cream Industry merupakan klaim biaya yang belum diterima dan kepada PT Kraft Ultrajaya Indonesia dikarenakan adanya sewa bangunan dan penggunaan utilitas (lihat Catatan 34).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from uncollectible accounts in the future (refer to Notes 2e and 3).

The receivables are not specially guaranteed for any party.

As of 30 June 2013 and 31 December 2012, receivables of exporters in foreign currencies are amounting to USD 1,033,482 and USD 2,050,525, respectively (refer to Notes 2d and 38).

6. OTHER RECEIVABLES

Receivable to a Farmer represent receivable to farmer comes from the credit sales transaction to 69 farmer as much as 1,035 cows due within 1 year (refer to Note 10).

The Company entered into commercial transactions with related parties. These transactions are conducted under the same terms and conditions that have been applied to third parties. The balances are receivables to PT Campina Ice Cream Industry for reimbursement utility expenditures and to PT Kraft Ultrajaya Indonesia due to the services and the use of production facilities of the Company (refer to Note 34).

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing akun pada akhir periode, manajemen berpendapat tidak ada indikasi penurunan nilai atas piutang lain-lain.

7. PERSEDIAAN

Rincian akun persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 2013
Bahan Baku	232.009.589.789
Barang Jadi	86.794.150.715
Suku Cadang, dll.	41.804.415.626
Pakan Ternak	15.446.306.789
Jumlah	376.054.462.919
Penyisihan persediaan usang	(2.956.946.923)
Bersih	373.097.515.996

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2013 (Enam bulan/ Six-month)
Saldo awal	2.956.946.923
Penambahan penyisihan bersih	-
Penghapusan	-
Saldo akhir	2.956.946.923

Persediaan-persediaan tersebut tidak disimpan dalam satu lokasi penyimpanan saja tetapi tersebar di beberapa lokasi. Sejumlah persediaan barang jadi bahkan disimpan di gudang kantor perwakilan pemasaran yang terdapat di beberapa kota di Pulau Jawa.

Perseroan mengasuransikan seluruh persediaan barang jadi dan bahan baku, melalui *Property All Risk Insurance*.

Nilai pertanggungan untuk persediaan pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar USD 34.000.000. Nilai pertanggungan ini dianggap cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul, dengan asumsi bahwa peristiwa yang menyebabkan timbulnya kerugian tersebut tidak terjadi secara bersamaan di semua lokasi penyimpanan.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Based on the period end review on individual accounts, management believes that there is no indication of impairment of other receivables.

7. INVENTORIES

The detail of inventories are as follows:

	31 Desember / December 2012	Total
Raw materials	204.281.371.175	
Finished goods	86.604.228.347	
Spare-parts, etc	39.213.655.378	
Animal Feed	7.026.727.957	
337.125.982.857		
Allowance for obsolescence	(2.956.946.923)	
334.169.035.934		
		Net

The movements in allowance for inventory obsolescence are as follows:

	2012 (Satu tahun/ One year)	
Beginning Balance	2.997.699.136	
Addition in provision, net	2.956.946.923	
Written-off	(2.997.699.136)	
2.956.946.923		Ending balance

Inventories are not stored at one place but they are spreaded in various locations at some location. A part of Finished Goods is even stored at the warehouse of marketing representative office at cities in Java Island.

The Company insures all finished of goods and raw materials through the Property All Risk Insurance.

Insurance value to cover inventories as of 30 June 2013 is amounted to USD 34,000,000. The amount is considered to be adequate to cover possible losses incurred, with the assumption that events caused the occurrence of loss does not happen simultaneously in all storage locations.

* Tidak diaudit

Unaudited *

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan tidak dijaminkan kepada pihak manapun. Manajemen tidak melakukan penyisihan persediaan usang atas barang jadi dan bahan baku. Jika terdapat indikasi kerusakan atas barang jadi dan bahan baku langsung dihapus bukukan pada periode berjalan. Jumlah penghapusan persediaan barang jadi dan bahan baku yang rusak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 861.362.266 dan Rp 6.939.958.591.

Manajemen berpendapat bahwa saldo penyisihan persediaan suku cadang cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai (lihat Catatan 2i dan 3).

8. UANG MUKA

Uang muka ini dalam rupiah dan mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni / June 2013
Mata uang asing	44.952.921.715
Rupiah	8.152.922.497
Jumlah	53.105.844.212

Uang muka merupakan uang muka pembelian bahan baku dan suku cadang (lihat Catatan 2d dan 38).

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	30 Juni / June 2013
Sewa gudang & stock point	4.263.397.203
Asuransi	2.645.511.428
Lainnya	14.265.660
Jumlah	6.923.174.291

Biaya sewa gudang dan stock point, merupakan biaya yang dikeluarkan untuk menyewa bangunan yang digunakan sebagai gudang dan kantor perwakilan penjualan.

10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR

	30 Juni / June 2013
Pihak Ketiga	
Peternak	39.947.155.928
Dikurangi :	
Peternak – Bagian jangka pendek	(3.942.047.404)
Peternak – Bagian jangka panjang	36.005.108.524
Piutang Karyawan dan Lainnya	1.607.973.648
Jumlah	37.613.082.172

7. INVENTORIES (continued)

Inventories are not pledged to any party. Management does not make provision for finished goods and raw materials obsolescence, when they were damaged or broken or expired they will be directly written off during the period. Total loss of finished goods and raw materials destruction for six-month periods ended 30 June 2013 and 2012 are Rp 861,362,266 and Rp 6,939,958,591, respectively.

Management believes that the allowance for spare-parts inventory obsolescence is sufficient to cover losses from the declining value (refer to Notes 2i and 3).

8. ADVANCE PAYMENTS

This account represents advance payment in rupiah and foreign currencies, detailed as follows:

31 Desember / December 2012	<i>Foreign Currencies</i>	<i>Rupiah</i>	Total
12.472.363.820			
2.741.245.969			
15.213.609.789			

Advance payments represent advance for purchase of raw material and spare parts (refer to Notes 2d and 38).

9. PREPAID EXPENSES

31 Desember / December 2012	<i>Warehouse and Stock Point Rent</i>	<i>Insurance</i>	<i>Others</i>	Total
2.082.558.589				
272.939.510				
2.355.498.099				

Warehouse and stock points rent, is the costs to rent a building used as a warehouse and sales office.

10. NON CURRENT FINANCIAL ASSETS

31 Desember / December 2012	<i>Third Parties</i>	<i>Farmer</i>	<i>Deduction :</i>	<i>Farmer- Current portion</i>	<i>Farmer- Long term portion</i>	<i>Employee Receivables and Others</i>	Total
36.716.683.766							
(2.906.178.360)							
35.204.659.333							

* Tidak diaudit

Unaudited *

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR (lanjutan)

Rincian jatuh tempo piutang pihak ketiga-peternak setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 2013
Piutang Pihak Ketiga Jangka Panjang	
Jatuh tempo sampai dengan 1 Tahun	3.942.047.404
Jatuh tempo dalam 2 s/d 5 Tahun	11.624.713.440
Jatuh tempo lebih dari 5 tahun	24.380.395.084
Jumlah	39.947.155.928

Piutang Peternak merupakan piutang yang berasal dari transaksi pemberian kredit sapi kepada 69 peternak sebanyak 1.035 ekor sapi. Para peternak merupakan penduduk setempat di sekitar area peternakan yakni di daerah Pangalengan. Transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan yang diatur dalam perjanjian dengan peternak.

Bunga yang dibebankan kepada Peternak untuk periodeenam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 adalah Rp 1.865.816.439.

Piutang Karyawan dan Lainnya, merupakan tagihan kepada pihak ketiga dan terafiliasi atas transaksi pinjaman dana yang tidak diikat secara pasti dan merupakan piutang jangka panjang.

Pencadangan Piutang, perseroan tidak menyisihkan piutang ragu-ragu dengan pertimbangan bahwa kolektibilitas dari piutang relatif tinggi. Manajemen berpendapat hampir seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

11. PENYERTAAN PADA ENTITAS ASOSIASI

Perubahanpenyertaan pada entitas asosiasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	2013 (Enam bulan/Six-month)	Pada Awal Tahun / At Beginning Of Year	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	Bagian hasil bersih / share of result	Penerimaan Dividen / Dividend Received	Pada Akhir tahun / At Ending of Year
PT Kraft Ultrajaya Indonesia						
PT Toll Indonesia		103.164.781.600 2.680.137.875	-	13.473.533.100 119.613.404	(15.000.000.000)	101.638.314.700 2.799.751.279
Jumlah / Total		105.844.919.475	-	13.593.146.504	(15.000.000.000)	104.438.065.979

* Tidak diaudit

Unaudited *

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

11. PENYERTAAN PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) 11. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

	2012 (Satu tahun/One year)				
	Pada Awal Tahun / At Beginning Of Year	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	Bagian hasil bersih / share of result	Penerimaan Dividen / Dividend Received	Pada Akhir tahun / At Ending of Year
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	74.876.336.100	-	28.288.445.500	-	103.164.781.600
PT Toll Indonesia	2.476.208.612	-	203.929.263	-	2.680.137.875
Jumlah / Total	77.352.544.712	-	28.492.374.763	-	105.844.919.475

PT Kraft Ultrajaya Indonesia

PT Kraft Ultrajaya Indonesia bergerak di bidang industri keju yang berdomisili di Bandung. Penyertaan saham di PT Kraft Ultrajaya Indonesia sebanyak 2.250.000 saham atau sebesar 30% dari modal disetor PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

PT Toll Indonesia

Penyertaan saham di PT Toll Indonesia merupakan kepemilikan tidak langsung, melalui PT Nikos Intertrade entitas anak sebanyak 318.500 saham atau sebesar 49% dari modal disetor PT Toll Indonesia. PT Toll Indonesia bergerak dalam bidang logistik yang didirikan oleh PT Nikos Intertrade dan Toll (SCL) Ltd, Singapore (Dahulu bernama Sembcorp Logistics Limited).

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

	30 Juni / June 2013	31 Desember / December 2012	
Total aset	741.015.566.010	584.835.392.000	Total assets
Total liabilitas	409.031.003.405	297.762.606.000	Total liabilities
Nilai aset neto	331.984.562.605	287.072.786.000	Net assets
Bagian Grup atas nilai aset neto entitas asosiasi	99.595.368.782	86.121.835.800	The Group's share of net assets of associates
	2013 (Enam bulan/ Six-month)	2012 (Satu tahun/ One year)	
Penjualan neto	412.370.696.769	713.704.303.000	Net sales
Laba (rugi neto)	44.911.777.000	94.294.818.000	Net Income (loss)
Bagian Grup atas laba (rugi) atas entitas asosiasi	13.473.533.100	28.288.445.500	The Group's share in net income (loss) of associates

* Tidak diaudit

Unaudited *

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

11. PENYERTAAN PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi PT Toll Indonesia

	30 Juni / June 2013	31 Desember / December 2012	
Total aset	8.775.305.762	7.488.513.887	<i>Total assets</i>
Total liabilitas	2.796.290.731	2.203.385.740	<i>Total liabilities</i>
Nilai aset neto	<u>5.979.015.031</u>	<u>5.285.128.147</u>	<i>Net assets</i>

Bagian Grup usaha atas nilai aset neto entitas asosiasi	<u>2.929.717.365</u>	<u>2.589.712.792</u>	<i>The Group's share of net assets of associates</i>
---	----------------------	----------------------	--

	2013 (Enam bulan/ Six-month)	2012 (Satu tahun/ One year)	
Penjualan neto	11.891.165.983	19.403.931.764	<i>Net sales</i>
Laba (rugi) neto	244.108.988	416.182.169	<i>Net Income (loss)</i>

Bagian Grup atas laba (rugi) atas entitas asosiasi	<u>119.613.404</u>	<u>203.929.263</u>	<i>The Group's share in net income (loss) of associates</i>
--	--------------------	--------------------	---

12. HEWAN TERNAK PRODUKSI – BERUMUR PANJANG

12. INVESTMENT IN LONG TERM LIVESTOCK

	2013 (Enam bulan/Six-month)				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance
Nilai Perolehan: /					
Hewan Ternak Telah Menghasilkan/ Livestock - After Producing	18.541.355.601	-	6.378.676.930	2.652.977.977	14.815.656.648
Hewan Ternak Belum Menghasilkan/ Livestock - Before Producing	12.460.484.413	9.540.661.674	734.090.470	(2.652.977.977)	18.614.077.640
Jumlah Harga Perolehan / Total Acquisition Cost	31.001.840.014	9.540.661.674	7.112.767.400	-	33.429.734.288
Akumulasi Deplesi / Accumulated Depletion	4.939.728.237	1.062.033.872	1.338.308.882	-	4.663.453.227
Jumlah / Total	4.939.728.237	1.062.033.872	1.338.308.882	-	4.663.453.227
Nilai Buku – Bersih / Net Book Value	26.062.111.777				28.766.281.061

* Tidak diaudit

Unaudited *

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

12. HEWAN TERNAK PRODUKSI - BERUMUR PANJANG (lanjutan)

12. INVESTMENT IN LONG TERM LIVESTOCK (continued)

	2012 (Satu tahun/One year)				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclasification	Saldo Akhir / Ending Balance
Nilai Perolehan: /					
Hewan Ternak Telah Menghasilkan/ Livestock - After Producing	49.537.343.703	-	41.747.831.191	10.751.843.089	18.541.355.601
Hewan Ternak Belum Menghasilkan/ Livestock - Before Producing	11.094.289.340	14.440.367.823	2.322.329.661	(10.751.843.089)	12.460.484.413
Jumlah Harga Perolehan / Total Acquisition Cost	60.631.633.043	14.440.367.823	44.070.160.852	-	31.001.840.014
Akumulasi Deplesi / Accumulated Depletion	4.843.029.135	5.006.932.913	4.910.233.811	-	4.939.728.237
Jumlah / Total	4.843.029.135	5.006.932.913	4.910.233.811	-	4.939.728.237
Nilai Buku – Bersih / Net Book Value	55.788.603.908				26.062.111.777

Entitas anak mencatat kematian ternak dengan menggunakan metode penghapusan langsung persentase kematian ternak yang terjadi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 masing-masing sebesar 0,61% dan 0,55%. Entitas anak belum mengasuransikan hewan ternaknya. Manajemen sedang melakukan pengkajian antara tingkat risiko kematian ternak dengan biaya asuransi yang harus dikeluarkan.

Harga jual, nilai buku dan rugi penjualan hewan ternak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Harga Jual	3.411.952.745	2.395.070.629	Selling Price
Nilai Buku	5.723.153.915	4.015.288.938	Book Value
Rugi Penjualan Hewan Ternak	(2.311.201.170)	(1.620.218.309)	Loss on Sales Livestock

Subsidiary recorded the livestock mortality using direct write-off method. The mortality rate of livestock for the six-month periods ended 30 June 2013 and 2012 were 0.61 % and 0.55%, respectively. The Subsidiary have not insured the livestocks yet. The management is assessing the risk of livestock mortality with insurance cost to be incurred.

The selling price, book value and loss on sales of live stock for the six-month periods ended 30 June 2013 and 2012 are as follows:

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

13. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 and untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS

The details and mutation of fixed assets for six-month period ended 30 June 2013 and for the year ended 31 December 2012 are as follows:

	1 Jan. / Jan. 2013	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	30 Juni / June 2013
BIAYA PEROLEHAN/ACQUISITION COST:					
<i>Aset Pemilikan Langsung/Direct Ownership</i>					
Tanah / Land	224.924.130.156	-	-	-	224.924.130.156
Bangunan & Perumahan/ Building & Housing	112.045.000.421	108.488.000	-	840.659.955	112.994.148.376
Mesin & Instalasi/ Machinery & Installations	1.228.630.850.435	885.514.279	28.944.855.300	269.260.730	1.200.840.770.144
Kendaraan Bermotor/Vehicles	12.649.241.842	-	70.900.000	-	12.578.341.842
Peralatan & Inventaris/ Equipments & Fixtures	104.901.858.558	2.736.591.832	1.414.246.057	2.250.713.145	108.474.917.478
Jumlah/Total	1.683.151.081.412	3.730.594.111	30.430.001.357	3.360.633.830	1.659.812.307.996
<i>Aset Sewa Guna Usaha/Leased Assets.</i>					
Mesin & Instalasi/Machinery & Installations	52.819.908.540	-	-	-	52.819.908.540
Kendaraan/Vehicle	2.008.000.000	-	-	-	2.008.000.000
Jumlah/Total	54.827.908.540				54.027.908.540
<i>Aset Dalam Masa konstruksi/Assets Under Construction</i>					
Tanah/Land	-	369.087.950	-	(840.659.955)	4.398.712.802
Bangunan /Building	4.870.284.807	-	-	-	-
Mesin & Instalasi/Machinery & Installations	7.326.295.178	40.673.381.296	-	(269.260.730)	47.730.415.744
Kendaraan Bermotor/Vehicles	-	-	-	-	-
Peralatan & Inventaris/ Equipments & Fixtures	2.110.682.379	531.122.929	-	(2.250.713.145)	391.092.163
Jumlah/Total	14.307.262.364	41.573.592.175		(3.360.633.830)	52.520.220.709
JUMLAH BIAYA PEROLEHAN/ TOTAL ACQUISITION COST	1.752.286.252.316	45.304.186.286	30.430.001.357	-	1.767.160.437.245
AKUMULASI PENYUSUTAN/ ACCUMULATED DEPRECIATION:					
<i>Aset Pemilikan Langsung/ Direct Ownership</i>					
Bangunan & Perumahan/ Building & Housing	32.260.397.895	3.447.112.237	-	-	35.707.510.132
Mesin & Instalasi/ Machinery & Installations	650.399.167.350	47.273.979.642	14.699.135.086	-	682.974.011.906
Kendaraan Bermotor/Vehicles	11.055.728.950	281.836.106	70.900.000	-	11.266.665.056
Peralatan & Inventaris/ Equipments & Fixtures	68.583.901.428	8.080.688.611	1.407.294.816	-	75.257.295.223
Jumlah/Total	762.299.195.623	59.083.616.596	16.177.329.902	-	805.205.482.317
<i>Aset Sewa Guna Usaha/Leased Assets.</i>					
Mesin & Instalasi/Machinery & Installations	9.903.732.852	3.301.244.284	-	-	13.204.977.136
Kendaraan/Vehicle	571.722.222	251.000.000	-	-	822.722.222
Jumlah/Total	10.475.455.074	3.552.244.284	-	-	14.027.699.358
JUMLAH AKUMULASI PENYUSUTAN/ TOTAL ACCUMULATED DEPRECIATION	772.774.650.697	62.635.860.880	16.177.329.902	-	819.233.181.675
NILAI BUKU/BOOK VALUE	979.511.601.619				947.927.255.570

* Tidak diaudit

Unaudited *

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

2012

	1 Jan. / Jan. 2012	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclasification	31 Des. / Dec. 2012
BIAYA PEROLEHAN/ACQUISITION COST:					
Aset Pemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership</i>					
Tanah / Land	129.710.130.156	-	-	95.214.000.000	224.924.130.156
Bangunan & Perumahan/ <i>Building & Housing</i>	90.047.819.983	100.000.000	151.199.700	22.048.380.138	112.045.000.421
Mesin & Instalasi/ <i>Machinery & Installations</i>	1.220.220.773.548	6.567.747.141	44.112.583.905	45.954.913.651	1.228.630.850.435
Kendaraan Bermotor/ <i>Vehicles</i>	14.477.318.218	680.981.681	2.695.771.693	186.713.636	12.649.241.842
Peralatan & Inventaris/ <i>Equipments & Fixtures</i>	90.585.601.212	6.178.468.501	58.187.349	8.196.586.194	104.901.858.558
Jumlah/Total	1.545.041.643.117	13.527.197.323	47.018.352.647	171.600.593.619	1.683.151.081.412
Aset Sewa Guna Usaha/ <i>Leased Assets</i>					
Mesin & Instalasi/ <i>Machinery & Installations</i>	52.819.908.540	-	-	-	52.819.908.540
Kendaraan/Vehicle	-	2.008.000.000	-	-	2.008.000.000
Jumlah/Total	52.819.908.540	2.008.000.000	-	-	54.827.908.540
Aset Dalam Masa konstruksi/ <i>Assets Under Construction</i>					
Tanah/Land	95.214.000.000	-	-	(95.214.000.000)	-
Bangunan / <i>Building</i>	17.606.452.737	9.312.212.208	-	(22.048.380.138)	4.870.284.807
Mesin & Instalasi/ <i>Machinery & Installations</i>	36.153.427.279	17.127.781.550	-	(45.954.913.651)	7.326.295.178
Kendaraan Bermotor/ <i>Vehicles</i>	-	186.713.636	-	(186.713.636)	-
Peralatan & Inventaris/ <i>Equipments & Fixtures</i>	3.884.810.606	6.422.457.967	-	(8.196.586.194)	2.110.682.379
Jumlah/Total	152.858.690.622	33.049.165.361	-	(171.600.593.619)	14.307.262.364
JUMLAH BIAYA PEROLEHAN/ TOTAL ACQUISITION COST	1.750.720.242.279	48.584.362.684	47.018.352.647	-	1.752.286.252.316
AKUMULASI PENYUSUTAN/ ACCUMULATED DEPRECIATION:					
Aset Pemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership</i>					
Bangunan & Perumahan/ <i>Building & Housing</i>	27.195.680.242	5.159.477.757	94.760.104	-	32.260.397.895
Mesin & Instalasi/ <i>Machinery & Installations</i>	585.384.897.604	93.651.961.843	28.637.692.097	-	650.399.167.350
Kendaraan Bermotor/ <i>Vehicles</i>	10.947.415.921	622.333.915	514.020.886	-	11.055.728.950
Peralatan & Inventaris/ <i>Equipments & Fixtures</i>	54.155.041.127	14.464.480.893	35.620.592	-	68.583.901.428
Jumlah/Total	677.683.034.894	113.898.254.408	29.282.093.679	-	762.299.195.623
Aset Sewa Guna Usaha/ <i>Leased Assets</i>					
Mesin & Instalasi/ <i>Machinery & Installations</i>	3.301.244.284	6.602.488.568	-	-	9.903.732.852
Kendaraan/Vehicle	-	571.722.222	-	-	571.722.222
Jumlah/Total	3.301.244.284	7.174.210.790	-	-	10.475.455.074
JUMLAH AKUMULASI PENYUSUTAN/ TOTAL ACCUMULATED DEPRECIATION	680.984.279.177	121.072.465.198	29.282.093.679	-	772.774.650.697
NILAI BUKU/BOOK VALUE	1.069.735.963.102				979.511.601.619

* Tidak diaudit

Unaudited *

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Tanah Milik Perseroan merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB). HGB tersebut berlaku sampai dengan 2032 dan manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Seluruh aset kepemilikan langsung telah diasuransikan (*property all risk insurance*) pada tanggal 30 Juni 2013 dengan jumlah pertanggungan yang memadai sebesar USD 112.000.000 untuk bangunan, mesin dan peralatan, sedangkan kendaraan jumlah pertanggungannya sebesar Rp 7.940.800.000 untuk. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Selain asuransi terhadap aset tetap tersebut di atas, Perseroan mengasuransikan juga risiko kehilangan margin (*profit loss*) selama tenggang waktu yang diakibatkan oleh kejadian-kejadian tak terduga atas aset-aset tetap Perseroan, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 500.000.000.000.

Aset tetap tertentu Perseroan telah dijaminkan dalam beberapa perjanjian pinjaman sewa.

Aset tetap yang digunakan oleh entitas asosiasi jumlahnya tidak signifikan, manajemen tidak menggolongkan sebagai properti investasi karena nilainya tidak material.

Harga jual, nilai buku dan laba penjualan aset untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Harga Jual	14.252.671.455	2.784.243.591	Selling Price
Nilai Buku	14.019.148.478	17.664.589.247	Net Book Value
Rugi Penjualan Aset Tetap	233.522.977	(14.880.345.656)	Loss on sales of fixed assets

(lihat Catatan 2k).

(refer to Note 2k).

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 dibebankan pada kelompok berikut:

	2013	2012	
Beban Produksi Tidak Langsung	57.218.007.245	53.812.602.151	Factory Overhead
Beban Usaha	5.417.853.635	5.111.848.857	Operating Expense
Jumlah	<u>62.635.860.880</u>	<u>58.924.451.008</u>	Total

(lihat Catatan 28 dan 29).

Rincian aset tetap dalam masa konstruksi pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

The depreciation expenses for the six-month periods ended 30 June 2013 and 2012 are charged to the following:

	2012	
	53.812.602.151	Factory Overhead
	5.111.848.857	Operating Expense
	<u>58.924.451.008</u>	Total

(refer to Notes 28 and 29).

Details of fixed assets under construction as at 30 June 2013 and 31 December 2012 are as follows:

	30 Juni 2013	Percentase Penyelesaian / Percentage of Completion %	Akumulasi Biaya / Cost Accumulation Rp	Estimasi Penyelesaian/ Estimation date of Completion	30 June 2013
Bangunan	90	4.398.712.802	September/ September 2013	Building	
Mesin dan Instalasi	80	47.730.415.744	November/ November 2013	Machinery& Installations	
Peralatan	90	391.092.163	September/ September 2013	Equipment	
Jumlah		<u>52.520.220.709</u>			Total

	31 Desember 2012	Percentase Penyelesaian / Percentage of Completion %	Akumulasi Biaya / Cost Accumulation Rp	Estimasi Penyelesaian/ Estimation date of Completion	31 December 2012
Bangunan	80	4.870.284.807	Juni/ June 2013	Building	
Mesin dan Instalasi	85	7.326.295.178	Juni/ June 2013	Machinery& Installations	
Peralatan	90	2.110.682.379	April/ April 2013	Equipment	
Jumlah		<u>14.307.262.364</u>			Total

Berdasarkan review oleh manajemen, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

Based on review by management, management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of 30 June 2013 and 31 December 2012.

* Tidak diaudit

Unaudited *

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

14. ASET TAKBERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSETS

2013
(Enam bulan/Six-month)

	1 Jan. / Jan. 2013	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	30Juni / June 2013
BIAYA PEROLEHAN/ACQUISITION COST:					
Lisensi atas peranti lunak/ License for software	18.531.558.869	3.995.312.793	-	-	22.526.871.662
Hak atas tanah/ Land rights	564.562.644	-	-	-	564.562.644
Aset Takberwujud dalam konstruksi/ Intangible Asset under construction		77.949.300			77.949.300
Jumlah/Total	19.096.121.513	4.073.262.093	-	-	23.169.383.606
AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION:					
Lisensi atas peranti lunak/ License for software	1.158.222.429	2.497.718.264	-	-	3.655.940.693
Hak atas tanah/ Land rights	4.704.689	28.228.132	-	-	32.932.821
Jumlah/Total	1.162.927.118	2.525.946.396	-	-	3.688.873.514
NILAI BUKU/BOOK VALUE	17.933.194.395				19.480.510.092

2012
(Satu tahun/One year)

	1 Jan. / Jan. 2012	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	31 Des. / Dec. 2012
BIAYA PEROLEHAN/ACQUISITION COST:					
Lisensi atas peranti lunak/ License for software	-	18.531.558.869	-	-	18.531.558.869
Hak atas tanah/ Land rights	-	564.562.644	-	-	564.562.644
Jumlah/Total	-	19.096.121.513	-	-	19.096.121.513
AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION:					
Lisensi atas peranti lunak/ License for software	-	1.158.222.429	-	-	1.158.222.429
Hak atas tanah/ Land rights	-	4.704.689	-	-	4.704.689
Jumlah/Total	-	1.162.927.118	-	-	1.162.927.118
NILAI BUKU/BOOK VALUE	-				17.933.194.395

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013, amortisasi dari aset takberwujud sebesar Rp 2.525.946.396 dan dibebankan kepada operasi sebagai bagian dari beban administrasi dan umum.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, tidak ada aset takberwujud Perseroan yang kepemilikannya dibatasi atau digunakan sebagai jaminan. Pada tanggal yang sama, Perseroan tidak mempunyai komitmen kontraktual untuk pembelian aset takberwujud yang belum diselesaikan.

For six-month period ended 30 June 2013, amortization of intangible assets amounting to Rp 2,525,946,396 and charged to operations as part of general and administrative expenses.

As of 30 June 2013 and 31 December 2012, none of the Company's intangible assets are restricted or used as collateral. At the same date, the Company does not have any outstanding contractual commitment for the purchase of intangible assets.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 2013
Uang Muka Pembelian Rupiah	38.178.503.499
Mata uang Asing	9.021.285.964
Uang Jaminan	509.092.066
Taksiran Restitusi Pajak Penghasilan	-
Jumlah	47.708.881.529

Uang Muka Pembelian, merupakan uang muka dari transaksi pembelian aset.

Taksiran Restitusi Pajak Penghasilan, merupakan taksiran restitusi atas pajak penghasilan badan tahun buku 2011.

(lihat Catatan 33)

15. OTHER NON CURRENT ASSETS

The details of other non current assets are as follows:

	31 Desember / December 2012	
Purchase Advances Rupiah	32.197.489.940	Purchase Advances Rupiah
Foreign Currency	5.321.458.819	Foreign Currency
Warranty Deposit	551.737.566	Warranty Deposit
Estimated Claim for Income Tax Refund	21.706.808.566	Estimated Claim for Income Tax Refund
Jumlah	59.777.494.891	Total

Purchase Advances, represent prepayment from purchase transaction of fixed asset.

Estimated Claim for Income Tax Refund represents estimated claim for corporate income tax for year 2011. (refer to Note 33)

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Pinjaman jangka pendek Perseroan adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 2013
Pihak Ketiga	
PT Bank Mandiri Tbk	49.890.401.684
PT Bank Central Asia Tbk.	20.582.125.101
Citibank, N.A.	2.000.000.000
Jumlah	72.472.526.785

a. Citibank, N.A.

Pinjaman dari Citibank, N.A. sesuai perjanjian perpanjangan kredit yang diperbarui pada tanggal 17 November 2012, dengan ketentuan sebagai berikut:

Limit/Maximum Facility	:	USD 2.840.000.-
Syarat Penarikan/Withdrawal Terms	:	- Short term loan maksimal/maximum of USD 500.000 atau/or - Trust receipt (LC, Bank guarantees) maksimal/maximum of USD 2.840.000
Bunga/Interest	:	Market rate
Jangka waktu/Time period	:	Sampai dengan 16 November 2013/Due on 16 November 2013

16. SHORT TERM LOANS

The Company's short-term bank loans are as follows:

	31 Desember / December 2012	
Third Parties		
PT Bank Mandiri Tbk	1.772.246.756	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Central Asia Tbk.	1.495.831.294	PT Bank Central Asia Tbk.
Citibank, N.A.	2.000.000.000	Citibank, N.A.
Jumlah	5.268.078.050	Total

a. Citibank, N.A.

Loan from Citibank, N.A., is in accordance with credit facilities extension agreement, of which the latest renewal is dated 17 November 2012, with terms and conditions as follows:

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri Tbk.

Berdasarkan akta perjanjian No 23 tanggal 23 Desember 2009 di hadapan Raharti Sudjardjati, S.H., Notaris di Jakarta, Perseroan memperoleh fasilitas kredit untuk modal kerja dan investasi. Berdasarkan surat No.TOP.CRO/CLA.667/ADD/2012 tanggal 19 Desember 2012, PT Bank Mandiri Tbk. telah menyetujui peningkatan limit fasilitas kredit dan perpanjangan jangka waktu serta perubahan ketentuan suku bunga, dengan ketentuan:

Limit/Maximum Facility	:	Rp 100.000.000.000
Tujuan/Purpose	:	Modal kerja/working capital
Bunga/Interest	:	9,00%p.a.
Jangka waktu/Time period	:	23 Desember/December 2012 s.d./to 22 Desember/December 2013

c. PT Bank Central Asia Tbk.

Pinjamandari PT Bank Central Asia Tbk. Berdasarkan perjanjian kredit anggal 23 Maret 2001 yang diperbarui dengan surat No. 10171/GBK/2013 tanggal 23 Mei 2013, PT Bank Central Asia Tbk. Telah menyetujui perpanjangan fasilitas kredit modal kerja dan *Omnibus Letter of Credit*, masing-masing sebagai berikut:

Limit/Maximum Facility	:	Rp 50.000.000.000
Tujuan/Purpose	:	Modal kerja / working capital
Bunga/Interest	:	8.25% per tahun/ 8.25% p.a.
Jangka waktu/Time period	:	18 Maret /March 2013 s.d./to 18 Maret/March 2014

Limit/Maximum Facility	:	USD 2.000.000
Tujuan/Purpose	:	Pembelian impor bahan baku/Import of Raw Materials
Jangka waktu/Time period	:	18 Maret /March 2013 s.d./to 18 Maret/March 2014

Seluruh pinjaman Perseroan tidak didukung oleh agunan khusus serta tidak dijamin oleh pihak manapun. Seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan atas utang Perseroan kepada kreditur pinjaman jangka pendek/bank tanpa hak preference, melainkan secara konkuren dengan kreditur lain (*pari passu*).

Selain persyaratan yang telah diungkapkan di atas, tidak ada persyaratan lainnya untuk pinjaman jangka pendek tersebut.

16. SHORT TERM LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri Tbk.

Based on credit agreement No. 23 dated 23 December 2003 of Raharti Sudjardjati, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained credit facilities for working capital and investment. Based on letter No.TOP.CRO/CLA.667/ADD/2012 dated 19 December 2012, PT Bank Mandiri, Tbk. agree to increase the limit of credit facilities, the extension of the period and change in terms of interest rates, with the following terms:

c. PT Bank Central Asia Tbk.

Loan from PT Bank Central Asia Tbk. is based on credit agreement dated 23 March 2001 which is amended under agreement No. 10171/GBK/2013 dated 23 May 2013, PT Bank Central Asia Tbk. approved the extension of working capital credit facilities and *Omnibus Letter of Credit* with terms and conditions as follows:

All of the Company bank loans are not secured by any assets or any particular covenants and are not secured by any parties. All Company's assets, which are removable or irremovable, already exist or would be obtained in the future would become covenant of Company's loans to creditor of short term bank loans without any preference rights, but concurrently to other creditors (*pari passu*).

In addition to the requirements which have been disclosed above, there are no other requirements for these short-term loans.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

17. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 2013
Pemasok Dalam Negeri	371.420.970.978
Pemasok Luar Negeri	46.920.283.349
Jumlah	418.341.254.327

Utang dalam negeri berasal dari pembelian bahan baku kemasan dan susu murni, bahan pembantu dan lainnya yang disuplai oleh pemasok utama antara lain PT Tetra Pak Indonesia, PT Latinusa Indonesia, PT Tristar Makmur Kartonindo, Koperasi Peternakan Bandung Selatan, PT Jawamanis Rafinasi, PT General Food, dan PT Teteco.

Utang usaha luar negeri berasal dari pembelian bahan baku kemasan dan concentrate untuk produk minuman, yang disuplai oleh SIG Combibloc Ltd., Chia Meei Food Industrial, ADM Cocoa PTE Ltd.

Rincian utang berdasarkan umur utang pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 2013
Lancar	391.701.641.005
Lewat Jatuh Tempo:	
1-30 hari	7.189.108.884
31-60 hari	8.158.511.240
61-90 hari	7.561.714.642
Lebih dari 90 hari	3.730.278.556
Jumlah	418.341.254.327

Menurut valutanya, utang usaha pada tanggal laporan posisi keuangan diuktisarkan sebagai berikut:

	30 Juni / June 2013
Mata Uang Asing	279.204.054.177
Rupiah	139.137.200.150
Jumlah	418.341.254.327

17. TRADE PAYABLES

Details of trade payables are as follows:

	31 Desember / December 2012	
Domestic Suppliers	298.483.793.870	
Foreign Suppliers	95.982.439.849	
Total	394.466.233.719	

Domestic trade payables are derived from purchasing raw materials, packing material, pure milk, sub materials and others, which were supplied by main suppliers such as PT Tetra Pak Indonesia, PT Latinusa Indonesia, PT Tristar Makmur Kartonindo, Koperasi Peternakan Bandung Selatan, PT Jawamanis Rafinasi, PT General Foods and PT Teteco.

Foreign trade payables are derived from purchasing packaging materials and concentrate for beverages products. These materials were supplied by SIG Combibloc Ltd., Chia Meei Food Industrial, ADM Cocoa PTE Ltd.

Details of accounts payable based on aging schedule as of 30 June 2013 and 31 December 2012 are as follows:

	31 Desember / December 2012	
Current	369.723.624.694	
Overdue in:		
1-30 days	5.331.321.845	
31-60 days	7.997.204.086	
61-90 days	8.621.928.614	
More than 90 days	2.792.154.480	
Total	394.466.233.719	

According to the kinds of currency, the summary of account payables as at the financial position is as follows:

	31 Desember / December 2012	
Foreign Currencies	311.649.765.439	
Rupiah	82.816.468.280	
Total	394.466.233.719	

* Tidak diaudit

Unaudited *

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

17. UTANG USAHA (lanjutan)

Tidak ada jaminan dalam bentuk apapun yang diberikan oleh Perseroan kepada pemasok sedangkan perincian saldo utang usaha dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 38.

17. TRADE PAYABLES (continued)

The Company does not provide any warranty, details balance of trade account payables in foreign currency is expressed in Note 38.

18. UTANG DIVIDEN

	30 Juni / June 2013
Dividen	14.826.576.643

Merupakan utang kepada Pemegang Saham atas pembagian dividen untuk laba tahun 2008 and 2011, yang masih belum dibayarkan.

18. DIVIDEND PAYABLE

	31 Desember / December 2012	Dividen
	15.816.567.871	

Dividend Payable represents payable to Shareholders on the proposal of dividends for 2008 and 2011, which is not yet paid.

19. AKRUAL

	30 Juni / June 2013
Biaya Promosi	24.269.303.722
Beban Angkutan	22.532.765.232
- Pihak ketiga	6.215.903.412
Biaya Pengembangan	112.060.562
Bunga Bank	2.163.130.252
Lain-lain	55.293.163.180
Jumlah	55.293.163.180

Utang Beban Angkutan, merupakan utang atas biaya angkut untuk pendistribusian produk yang belum jatuh tempo.

19. ACCRUALS

	31 Desember / December 2012	
	22.536.150.875	<i>Promotion exp Freight</i>
	18.056.815.433	<i>Third Party -</i>
	4.453.094.095	<i>Development Expenses</i>
	361.643.768	<i>Bank loan interests</i>
	5.763.891.098	<i>Others</i>
	51.171.595.269	Total

Freight-in represents accrued interest expenses are not due yet.

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian utang bank jangka panjang Perseroan adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 2013
PT Bank Central Asia Tbk.	39.285.714.287
PT ANZ Panin Bank	21.428.571.427
Jumlah Utang	60.714.285.714

20. LONG TERM BANK LOANS

The detail of the Company's long term bank loans are as follows:

	31 Desember / December 2012	
	55.000.000.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk.</i>
	35.714.285.714	<i>PT ANZ Panin Bank</i>

Total Bank Loan

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

	30 Juni / June 2013	31 Desember / December 2012	
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			<i>, Current maturity portion:</i>
PT Bank Central Asia Tbk.	(39.285.714.287)	(31.428.571.428)	PT Bank Central Asia Tbk.
PT ANZ Panin Bank	(21.428.571.427)	(28.571.428.573)	PT ANZ Panin Bank
Jumlah bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(60.714.285.714)	(60.000.000.001)	Total current maturity portion
Bagian Jangka Panjang			Long Term Portion
PT Bank Central Asia Tbk.	-	23.571.428.572	PT Bank Central Asia Tbk.
PT ANZ Panin Bank	-	7.142.857.141	PT ANZ Panin Bank
Jumlah Bagian Jangka Panjang	-	30.714.285.713	Total Long Term Portion

a. PT Bank Central Asia Tbk.

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Maret 2001 yang diperbarui dengan perjanjian No. 21 tanggal 15 Juni 2010 di hadapan Ineke Srihartati, S.H., Notaris di Bandung, PT Bank Central Asia Tbk. telah menyetujui perpanjangan dan penambahan fasilitas kredit investasi sebagai berikut:

Tujuan/Purpose	:	Pembiayaan Investasi/Investment financing
Limit /Maximum facility	:	Rp 150.000.000.000
Bunga/Interest	:	JIBOR 1 bulan+ 2% p.a, dibayar setiap 3 bulan/paid quarterly
Jangka waktu/Time period	:	4 tahun/4 years
Persyaratan penting antara lain/ Terms and Conditions	:	<ul style="list-style-type: none"> a) Total Bank Loan terhadap equity ratio maksimal 2 kali/Total bank loans to equity ratio up to 2 times; b) Debt Service Coverage Ratio minimal 1/Debt Service Coverage Ratio of at least 1. c) Current Ratio minimal 1/Current Ratio at least 1. d) Tangible net worth minimal Rp 800.000.000.000/Tangible network that least Rp 800.000.000.000.

b. PT ANZ Panin Bank

Perseroan telah memperoleh fasilitas kredit dari PT ANZ Panin Bank berdasarkan Surat Perjanjian kredit tanggal 04 Februari 2010, No. 111138/II/2010 sebesar Rp 130.000.000.000, dengan ketentuan sebagai berikut :

Tujuan/Purpose	:	Pembiayaan Investasi/Investment financing
Limit/Maximum facility	:	Rp 100.000.000.000
Bunga/Interest	:	Cost of Funds + 3% p.a, dibayar setiap 3 bulan/paid quarterly
Jangka waktu/Time period	:	4 tahun/4 years
Persyaratan penting antara lain/ Terms and Conditions	:	<ul style="list-style-type: none"> a) Tangible net worth lebih dari/over 800 miliar/billion b) Debt service coverage ratio minimum 1:1 c) Gearing Ratio maximum 2:1

a. PT Bank Central Asia Tbk.

The Loan from PT Bank Central Asia Tbk. based on the credit agreement dated 23 March 2001 which was amended by agreement No. 21 dated 15 June 2010 in the presence of Ineke Srihartati, SH., Notary in Bandung, PT Bank Central Asia Tbk. has approved the extension and addition of investments credit facilities as follows:

b. PT ANZ Panin Bank

The Company obtained credit facilities from PT ANZ Panin Bank under the Credit Agreement dated 4 February 2010, No. 111138/II/2010 amounting to Rp 130,000,000,000, with the following provisions:

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. PT ANZ Panin Bank (lanjutan)

Tujuan/Purpose	:	Pembiayaan Piutang/Receivables financing
Limit/Maximum facility	:	Rp 30.000.000.000
Bunga/Interest	:	Cost of Funds + 1,5% p.a
Jangka waktu/Time period	:	60 hari sejak tanggal penarikan/60 days since withdrawal
Persyaratan penting antara lain / Terms and Conditions	:	<ul style="list-style-type: none"> a) Tangible net worth lebih dari/over 800 miliar/billion b) Debt service coverage ratio minimum 1:1 c) Gearing Ratio maximum 2:1

20. LONG TERM BANK LOANS (continued)

b. PT ANZ Panin Bank (continued)

21. UTANG SEWA

Utang sewa— pembayaran sewa minimum sebagai berikut:

a. PT Austindo Nusantara Jaya Finance (PT Mitra Pinasthika)

	30 Juni / June 2013	31 Desember / December 2012	
Kurang dari 1 tahun	3.098.694.767	6.072.262.738	Less than 1 year
Biaya sewa pembiayaan di masa datang	(28.141.588)	(91.358.068)	Finance lease expenses in the future
Nilai kini utang sewa pembiayaan	3.070.553.179	5.980.904.670	The present value of Finance lease payable
Nilai kini utang sewa pembiayaan sebagai berikut: Kurang dari 1 tahun	3.070.553.179	5.980.904.670	The present value of Finance lease payable is specified as follows: Less than 1 year

Pembayaran utang pokok dan beban bunga sewa yang akan jatuh tempo pada tahun-tahun berikut:

	Pokok utang/ Debt principal	Beban bunga/ Interest expense	
2013	3.070.553.179	28.141.588	2013

Barang Modal/Capital goods	:	Mesin Produksi/ Machinery
Harga Perolehan/Acquisition Cost	:	USD 6.185.001
Simpanan Jaminan/ Security Deposit	:	USD 1
Nilai Pokok Pembiayaan/ Net Financing Amount	:	USD 6.185.000
Tingkat Suku Bunga/Interest rate	:	Rp 50.000.000.000
Jangka waktu/Time period	:	Berdasarkan USD LIBOR yang dihitung 90 hari pada setiap pembayaran uang sewa/based on USD LIBOR calculated 90 days from each rent payment
Persyaratan penting antara lain/ Terms and Conditions	:	<ul style="list-style-type: none"> 3 tahun/3 years - Rasio utang terhadap modal maksimal 2:1/ maximum debt to equity ratio 2:1 - EBITDA minimal 1:1/EBITDA with minimum ratio of 1:1 - Harta kekayaan bersih yang berwujud minimal Rp 800 miliar/tangible networth to be no less than Rp 800 billion - Current rasio minimal 1:1/minimum Current ratio 1:1

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

21. UTANG SEWA (lanjutan)

a. **PT Austindo Nusantara Jaya Finance (PT Mitra Pinasthika) (lanjutan)**

Tidak ada jaminan dalam bentuk apapun dan ikatan-ikatan penting lainnya dalam yang diberikan oleh Perseroan sehubungan dengan transaksi sewa pembiayaan tersebut, kecuali aset yang menjadi objek sewa

b. **PT BTMU-BRI Finance**

	30 Juni / June 2013	31 Desember / December 2012	
Kurang dari 1 tahun	759.072.804	759.072.804	Less than 1 year
1 sampai 5 tahun	379.536.366	759.072.767	1 to 5 years
Jumlah	1.138.609.170	1.518.145.571	Total
Biaya sewa pembiayaan di masa datang	(76.080.427)	(131.575.547)	Finance lease expenses in the future
Nilai kini utang sewa pembiayaan	1.062.528.743	1.386.570.024	The present value of Finance lease payable
Nilai kini utang sewa pembiayaan sebagai berikut:			The present value of Finance lease payable is specified as follows:
Kurang dari 1 tahun	692.610.284	662.705.183	Less than 1 year
1 sampai 5 tahun	369.918.459	723.864.841	1 to 5 years
Jumlah	1.062.528.743	1.386.570.024	Total

Pembayaran utang pokok dan beban bunga sewa yang akan jatuh tempo pada tahun-tahun berikut:

	Pokok utang/ Debt principal	
2013	338.663.903	
2014	723.864.840	

Berdasarkan perjanjian No. F031094 tanggal 26 Januari 2012, Perseroan telah melakukan transaksi sewa pembiayaan (*sale and lease back*) dengan PT BTMU-BRI Finance untuk mesin-mesin produksi masing-masing dengan persyaratan sebagai berikut:

Barang Modal/Capital goods	:	Mesin Produksi/ Production Machines
Harga Perolehan/Acquisition Cost	:	Rp 2.008.000.000
Simpanan Jaminan/Security Deposit	:	Rp 1
Nilai Pokok Pembiayaan/ Net Financing Amount	:	Rp 2.007.999.999
Tingkat Suku Bunga/Interest rate	:	SIBOR (12 M) + SWAP (12M) + SPREAD 3,5% 1,09 + 4,27 + 3,5 % 8,86 % p.a
Jangka waktu/Time period	:	3 tahun/3 years
Manajemen Fee/Management Fee	:	1.500.000

* Tidak diaudit

Unaudited *

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

21. UTANG SEWA (lanjutan)

b. PT BTMU-BRI Finance (lanjutan)

Jaminan/ *Warranty* : Tidak ada jaminan dalam bentuk apapun dan ikatan-ikatan penting lainnya yang diberikan oleh Perseroan sehubungan dengan transaksi sewa pembiayaan tersebut/ *there weren't guarantees of any kind and the Company given important bondin respect with such financing leases.*

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan Biaya gaji yang masih harus dibayar.

**30 Juni /
June 2013**

Biaya Gaji	10.095.513.745
------------	----------------

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Hak imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Sienco Aktuarindo Utama, untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 15 Agustus 2013 dan 13 Maret 2013.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

**30 Juni /
June 2013**

Tingkat Diskonto	7,60%
Tingkat Gaji	8%
Tingkat Mortalita	TMI 2011
Tingkat Undur Diri	5%
dari karyawan sebelum 20 tahun dan menurun secara proposisional hingga 0 pada usia 54	

Liabilitas imbalan paska kerja yang diakui dilaporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

**30 Juni /
June 2013**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti	50.114.028.794
Nilai wajar dari aset program	(19.861.416.000)
Status Pendanaan	30.252.612.794
Kerugian aktuarial yang belum diakui	6.866.735.241
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(13.170.906)
Saldo akhir	37.106.177.129

21. LEASE PAYABLE (continued)

b. PT BTMU-BRI Finance (continued)

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

a. Short-term employees benefit liabilities

Short-term employees benefit liabilities represent accrual salary expenses.

**31 Desember /
December 2012**

1.601.977.123	Salary expense
---------------	----------------

b. Long-term employees benefit liabilities

The employee benefits were calculated by an independent firm of actuaries, PT Sienco Aktuarindo Utama, for the six-month period ended 30 June 2013 and for the year ended 31 December 2012 based on its reports dated 15 August 2013 and 13 March 2013, respectively.

The significant assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

**31 Desember /
December 2012**

6%	Discount Rate
8%	Salary increase
TMI 2011	Mortality rate
5%	Resignation for employee before the age of 20 and will linearly decreases until 0 at the age of 54

Post-employment benefits expense recognised on the statements of comprehensive income is as follows:

**31 Desember /
December 2012**

56.195.692.619	Present value of defined benefits liability
(18.591.140.418)	Fair value of Asset Program
37.604.552.201	Funded status
(3.182.876.232)	Unrecognised actuarial losses
(16.790.883)	Unrecognised past service cost
34.404.885.086	Ending balance

* Tidak diaudit

Unaudited *

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Mutasi saldo atas liabilitas imbalan paska kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2013 (Enam bulan/ Six-month)
Saldo awal	34.404.885.086
Dibebankan pada tahun berjalan	3.673.090.335
Pembayaran manfaat	-
Iuran Perusahaan	(971.798.292)
Saldo akhir liabilitas	37.106.177.129

Beban imbalan paska kerja untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013
Biaya jasa kini	1.983.599.579
Biaya bunga	1.685.870.779
Biaya jasa lalu	3.619.977
Amortisasi kerugian aktuaria	-
Saldo akhir	3.673.090.335

Berdasarkan No. Polis 848 tanggal efektif 1 Nopember 2005, Perseroan mengadakan perjanjian pengelolaan program pensiun "Manulife Program Pesangon" dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dimana Manulife ditunjuk untuk mengelola dana yang diperoleh dari kontribusi Perseroan. Beban premi asuransi ditanggung oleh Perseroan.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012, Perseroan membayar beban premi kepada Manulife masing-masing sebesar Rp 971.798.292 dan Rp 971.798.292.

Defisit program dan pengalaman penyesuaian pada liabilitas program untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 December 2012, 2011, 2010, dan 2009 adalah sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

- b. Long-term employees benefit liabilities (continued)

The movement of balance in the post-employment benefits obligations are as follows:

	2012 (Satu tahun/ One year)	
Saldo awal	27.420.225.662	Beginning balance
Dibebankan pada tahun berjalan	9.954.341.093	Expense charged during the year
Pembayaran manfaat	(1.026.085.085)	Payment of Benefit
Iuran Perusahaan	(1.943.596.584)	Dues Company
Saldo akhir liabilitas	34.404.885.086	Ending balance of Liability
		Post-employment benefits expense for the six-month periods ended 30 June 2013 and 2012 are as follows:
	2012	
Biaya jasa kini	2.863.579.781	Current service costs
Biaya bunga	1.581.770.942	Interest costs
Biaya jasa lalu	516.662.520	Past service costs
Amortisasi kerugian aktuaria	15.157.304	Actuarial losses recognised
Saldo akhir	4.977.170.547	Ending balance

Based on polis number at 1 November 2005 the Company has an agreement for the management of endowment life insurance "Manulife Program Pesangon" with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife), in which Manulife is assigned to manage the fund arising from the Company's contributions. Insurance premium expense paid are borne by the Company.

For the six-month periods ended 30 June 2013 and 2012, premium expense to Manulife amounting to Rp 971.798.292 and Rp 971.798.292, respectively.

Deficit in the plan and experience adjustments on plan liabilities for the six-month period ended 30 June 2013 and for the years ended 31 December 2012, 2011, 2010, and 2009 were as follows:

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

	30 Juni/ June 2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai kini dari liabilitas	50.114.028.794	56.195.692.619	45.295.743.052	40.475.440.457	25.042.643.946	Present value of liabilities
Nilai wajar aset	(19.861.416.000)	(18.591.140.418)	(12.568.124.855)	(13.655.269.735)	(11.286.827.636)	Fair value of assets
Status yang didanai	<u>30.252.612.794</u>	<u>37.604.552.201</u>	<u>32.727.618.197</u>	<u>26.820.170.722</u>	<u>13.755.816.310</u>	Funded status
Laba (rugi) penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	656.496.000	4.666.824.000	(296.498.000)	6.745.248.000	3.358.399.000	Experiance adjustment gain (loss) on plan liabilities
Penyesuaian pengalaman pada nilai aset program	<u>273.834.000</u>	<u>527.228.610</u>	<u>501.448.925</u>	<u>453.845.855</u>	<u>541.275.385</u>	Experiance adjustment plan assets

Pada tanggal 30 Juni 2013, jika tingkat diskonto tahunan dinaikkan/diturunkan sebesar 1% dengan asumsi semua variable lain dianggap konstan, liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja akan naik (turun) sebagai berikut:

	Liabilitas imbalan Kerja/Employee benefit liabilities
Tingkat diskonto naik 1%	(303.534.942)
Tingkat diskonto turun 1%	371.507.619

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Long-term employees benefit liabilities (continued)

	30 Juni/ June 2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai kini dari liabilitas	50.114.028.794	56.195.692.619	45.295.743.052	40.475.440.457	25.042.643.946	Present value of liabilities
Nilai wajar aset	(19.861.416.000)	(18.591.140.418)	(12.568.124.855)	(13.655.269.735)	(11.286.827.636)	Fair value of assets
Status yang didanai	<u>30.252.612.794</u>	<u>37.604.552.201</u>	<u>32.727.618.197</u>	<u>26.820.170.722</u>	<u>13.755.816.310</u>	Funded status
Laba (rugi) penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	656.496.000	4.666.824.000	(296.498.000)	6.745.248.000	3.358.399.000	Experiance adjustment gain (loss) on plan liabilities
Penyesuaian pengalaman pada nilai aset program	<u>273.834.000</u>	<u>527.228.610</u>	<u>501.448.925</u>	<u>453.845.855</u>	<u>541.275.385</u>	Experiance adjustment plan assets

On 30 June 2013, had the annual discount rate depreciated/appreciated by 1% with all other variables hel constant, employee benefit liabilities and expenses will increase (decrease) as follow:

	Beban imbalan kerja/Employee benefit expenses
Tingkat diskonto naik 1%	(303.534.942)
Tingkat diskonto turun 1%	371.507.619

Discount rate increase by 1%
Discount rate decrease by 1%

23. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta risalah RUPS No. 7 tanggal 4 Agustus 2000 dari Lien Tanudirdja, S.H., Notaris di Bandung qq. Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 31 tanggal 30 Agustus 2000 dari Notaris yang sama, Perseroan meningkatkan modal dasar dan melakukan pemecahan nilai saham. Modal dasar sebesar Rp 425.000.000.000 ditingkatkan menjadi Rp 1.500.000.000.000, sedangkan nilai nominal per saham diubah dari Rp 1.000 menjadi Rp 200. Komposisi pemilikan saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek PT Sirca Datapro Perdana, adalah sebagai berikut:

23. CAPITAL SHARES

The Company increased its authorized capital and declared stock split by the deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 7 dated 4 August 2000 made by Lien Tanudirdja, S.H., a Notary in Bandung, qq. No. 31 dated 30 August 2000. The authorized capital is increased from Rp 425,000,000,000 to Rp 1,500,000,000,000, and nominal value per share change from Rp 1,000 to Rp 200. The Company's shareholders as of 30 June 2013 and 31 December 2012, based on records maintained by PT Sirca Datapro Perdana, are as follows:

30 Juni/June 2013

Pemegang Saham/Shareholders	Saham / Number of Shares	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Percentase / Percentage (%)
PT Prawirawidjaja Prakarsa	618.076.065	123.615.213.000	21,40
Tuan Sabana Prawirawidjaja	420.305.500	84.061.100.000	14,55
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Acco (Kustodian)	274.348.461	54.869.692.200	9,50
PT Indolife Pensiotama	231.571.000	46.314.200.000	8,02
PT AJ Central Asia Raya	221.701.500	44.340.300.000	7,68
Tuan Samudera Prawirawidjaja	93.750.000	18.750.000.000	3,25
Masyarakat/Public	1.028.629.474	205.725.894.800	35,60
Jumlah	2.888.382.000	577.676.400.000	100,00

* Tidak diaudit

Unaudited *

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

23. CAPITAL SHARES (continued)

31 Desember/ December 2012

Pemegang Saham/Shareholders	Saham / Number of Shares	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Percentase / Percentage (%)
PT Prawirawidjaja Prakarsa	618.076.065	123.615.213.000	21,40
Tuan Sabana Prawirawidjaja	425.305.500	85.061.100.000	14,72
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Acco (Kustodian)	274.348.461	54.869.692.200	9,50
PT Indolife Pensontana	232.211.000	46.442.200.000	8,04
PT AJ Central Asia Raya	221.701.500	44.340.300.000	7,68
Tuan Samudera Prawirawidjaja	93.750.000	18.750.000.000	3,25
Masyarakat/Public	1.022.989.474	204.597.894.800	35,41
Jumlah	2.888.382.000	577.676.400.000	100,00

Direksi Perseroan yang memiliki saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

The Directors who are also the company's shareholders as of 30 June 2013 and 31 December 2012 are as follows:

30 Juni/June 2013

Pemegang Saham/Shareholders	Saham / Number of Shares	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Percentase / Percentage (%)
Direksi / Director:			
Tuan Sabana Prawirawidjaja	420.305.500	84.061.100.000	14,55
Tuan Samudera Prawirawidjaja	93.750.000	18.750.000.000	3,25

31 Desember/December 2012

Pemegang Saham/Shareholders	Saham / Number of Shares	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Percentase / Percentage (%)
Direksi / Director:			
Tuan Sabana Prawirawidjaja	425.305.500	85.061.100.000	14,72
Tuan Samudera Prawirawidjaja	93.750.000	18.750.000.000	3,25

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

Rincian akun ini pada tanggal laporan posisi keuangan adalah:

30 Juni /
June 2013

Agio Saham	63.757.560.000
Biaya Emisi Saham	(12.627.118.273)
Jumlah – Bersih	51.130.441.727

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

The detail of this account at the statement offinancial position date are as follows:

31 Desember /
December 2012

63.757.560.000	Additional Paid in Capital
(12.627.118.273)	Capital Shares Issuance cost
51.130.441.727	Net – amount

Agio saham, merupakan jumlah selisih antara harga jual saham dengan nilai nominal saham pada saat dilakukan penjualan saham kepada masyarakat, baik pada saat penawaran umum perdana maupun pada saat penawaran umum terbatas (*rights issue*).

*Additional Paid in Capital, represents excess of shares offering price from nominal value when the Company conducted general public offering, either on initial public offering or limited public offering (*rights issue*).*

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH (lanjutan)

Biaya Emisi Saham, merupakan biaya-biaya emisi saham atas penawaran umum terbatas pertama, kedua dan ketiga (lihat Catatan 1b).

25. SALDO LABA

Pembagian Dividen

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 7 tanggal 27 Juni 2012 dari Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Bandung, telah disetujui pembagian dividen atas laba bersih tahun buku 2012 sebesar Rp 28.883.820.000 atau Rp 10 per Saham.

Cadangan Umum

Cadangan di bawah ini dibuat untuk memenuhi Undang Undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas yang mengharuskan Perseroan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 7 tanggal 27 Juni 2012 dari Ny. Fani Andayani,S.H., Notaris di Bandung, ditetapkan dan disetujui sebesar Rp 10.000.000.000 dari laba bersih tahun buku 2011 diperlakukan sebagai cadangan umum sehingga cadangan umum seluruhnya menjadi Rp 39.000.000.000, sedangkan sisanya diperlakukan sebagai saldo laba yang ditahan.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 4 tanggal 25 Juni 2013 dari Ny. Fani Andayani,S.H., Notaris di Bandung, ditetapkan dan disetujui sebesar Rp 35.300.000.000 dari laba bersih tahun buku 2012 diperlakukan sebagai cadangan umum sehingga cadangan umum seluruhnya menjadi Rp 74.300.000.000, sedangkan sisanya diperlakukan sebagai saldo laba yang ditahan.

Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap

Terhadap akun selisih penilaian kembali aset tetap sebesar Rp 37.113.595.344 sebagai akibat dilakukannya penilaian kembali aset tetap tanah pada tanggal 22 Desember 2003, berdasarkan PSAK No. 16 tentang Aset Tetap, akun tersebut telah direklasifikasi ke dalam akun saldo laba.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET (continued)

Capital Shares Issuance Cost, represents shares issuance costs of first, second, and third public offering(refer to Note 1b).

25. RETAINED EARNINGS

Dividends

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed Number 7 dated 27 June 2012 from Fani Andayani, S.H., Notary in Bandung, it was agreed that Rp 28,883,820,000, of net income of 2012 was proposed as dividend or Rp 10 cash dividend /share.

General Reserve

The General Reserve is made to fulfill Law No, 1/ 1995 concerning Corporation, the law obliging companies in Indonesia to make the reserve equal to 20% of issued and paid up capital. The law does not arrange the time period to reach the minimum reserve.

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed Number 7 dated 27June 2012 from Fani Andayani, S.H., Notary in Bandung, it was agreed that an amount of Rp 10,000,000,000 from net profit of 2011 is treated as the general reserve, so that the general reserve in total becomes Rp 39,000,000,000, while the rest will be treated as retained earnings.

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed Number 4 dated 25 June 2013 from Fani Andayani, S.H., Notary in Bandung, it was agreed that an amount of Rp 35,300,000,000 from net profit of 2011 is treated as the general reserve, so that the general reserve in total becomes Rp 74,300,000,000, while the rest will be treated as retained earnings.

Revaluation Increment in Fixed Assets

Revaluation increment in fixed assets, amounting to Rp 37,113,595,344 as a result of land revaluation on 22 December 2003 is reclassified into retained earning. The reclassification is in accordance with SFAS No. 16 concerning fixed asset, the account to be reclassified into retained earnings.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepemilikan pemegang saham non-pengendali atas ekuitas dan bagian hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2013 (Enam bulan/ Six-month)
Nilai tercatat – awal tahun	3.728.043.537
Tambahan modal disetor	-
Dividen	-
Bagian hasil bersih tahun berjalan	90.019.063
Jumlah	3.818.062.600

26. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows:

	2012 (Satu tahun/ One year)	
Carrying amount beginning of the year	3.261.524.045	
Additional Paid in Capital	-	
Dividend	-	
Share of result current year	466.519.492	
	3.728.043.537	Total

Saldo tersebut merupakan hak pemegang saham minoritas atas ekuitas Entitas Anak masing-masing sebesar 40% untuk PT Nikos Intertrade, 30% untuk PT Nikos Distribution Indonesia, dan 25% untuk PT Ultra Peternakan Bandung Selatan, yang terdiri dari modal saham dan hak atas laba ditahan/(defisit) entitas anak tersebut di atas.
(lihat Catatan 1d).

The minority interest represents minority shareholders' right upon equity of subsidiary companies amounted to 40% of PT Nikos Intertrade, 30% of PT Nikos Distribution Indonesia, respectively, and 25% of PT Ultra Peternakan Bandung Selatan, which consist of capital shares and retained earnings/(deficit) of subsidiary companies.
(refer to Note 1d).

27. PENJUALAN

Rincian penjualan bersih untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013
Penjualan termasuk PPN	
Lokal	1.833.963.018.038
Ekspor	22.048.255.252
Jumlah penjualan	1.856.011.273.290
Pajak Pertambahan Nilai	(166.723.910.731)
Penjualan Bersih	1.689.287.362.559

27. SALES

The detail of net sales for the six-month periods ended 30 June 2013 and 2012 are as follows:

	2012	
Sales including VAT		
Local	1.478.185.205.676	
Export	11.341.685.650	
Total sales	1.489.526.891.326	
Value Added Tax	(134.380.473.243)	
Net Sales	1.355.146.418.083	

Penjualan ekspor dalam mata uang asing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 adalah USD 2.220.592 dan USD 1.196.380 (lihat Catatan 35).

Export sales for the six-month periods ended 30 June 2013 and 2012 was USD 2,220,592 and USD 1,196,380 , respectively (refer to Note 35).

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Beban Langsung			Direct Costs
Pemakaian Bahan Langsung	953.996.285.903	770.185.507.919	Direct Materials
Upah Langsung	12.603.678.783	12.381.162.029	Direct Labour
Jumlah	966.599.964.686	782.566.669.948	Total
Beban Produksi Tidak Langsung			Factory Overhead
Penyusutan :			Depreciation :
- aset tetap	53.665.762.961	50.232.468.977	fixed assets -
- aset sewa	3.552.244.284	3.580.133.173	leased assets -
Listrik dan energi	35.599.848.982	30.748.266.597	Electricity and Energy
Pemeliharaan dan perbaikan	24.872.503.444	19.519.762.543	Repair and Maintenance
Gaji dan upah	17.857.023.290	16.169.963.657	Salary and Wages
Pemakaian suku cadang	12.212.618.003	8.598.448.688	Spare Parts
Pemakaian bahan pembantu	13.176.544.379	4.961.863.432	Indirect Materials
Amortisasi hewan ternak produksi –			Amotization of investment
Berumur panjang	1.062.033.872	3.756.829.073	Long Term Livestock
Keperluan pabrik	4.044.530.315	1.934.623.977	Factory Supplies
Asuransi	1.472.906.749	1.069.482.929	Insurance
Lain-lain	16.135.404.346	6.780.726.993	Others
Jumlah	183.651.420.625	147.352.570.039	Total
Beban Pokok Produksi	1.150.251.385.311	929.919.239.987	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi			Inventory – Finished Goods
Persediaan Awal	86.604.228.347	99.979.626.413	Beginning Inventory
Persediaan Akhir	(86.794.150.715)	(98.185.407.433)	Ending Inventory
Beban Pokok Penjualan	1.150.061.462.943	931.713.458.967	Cost of Goods Sold

Pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari pendapatan adalah sebagai berikut:

Raw materials suppliers that supply more than 10% of total revenue are as follows:

Pemasok / Suppliers	Jumlah / Amount		Percentase dari Jumlah Pendapatan Percentage of Total / Revenue	
	2013	2012	2013	2012
PT Tetra Pak Indonesia	193.702.040.484	146.400.875.790	11,46%	10,80%

* Tidak diaudit

Unaudited *

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

29. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban usaha untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Iklan dan promosi	88.481.712.069	78.235.817.172	Advertising and Promotion
Angkutan:			Freight Out
- Pihak ketiga	59.336.674.209	52.072.436.971	Third parties-
- Pihak Afiliasi – PT Toll Indonesia	4.231.668.062	3.693.039.948	PT Toll Indonesia – Related parties -
Gaji	24.522.589.908	21.998.023.124	Salary
Sewa	8.755.583.825	6.628.882.608	Rent
Bahan bakar	2.451.067.026	2.319.557.461	Fuel
Asuransi	1.985.514.000	1.237.631.810	Insurance
Perjalanan dinas	1.507.669.666	1.535.771.963	Business Travelling
Pemeliharaan dan perbaikan	1.601.660.364	1.072.609.024	Maintenance and Repair
Komunikasi	290.100.070	1.095.065.733	Communication
Penyusutan aset tetap	852.213.035	894.829.110	Depreciation of Fixed Assets
Lain-lain	6.751.421.895	6.789.553.376	Others
Jumlah	200.767.874.129	177.573.218.300	Total
Beban Administrasi Dan Umum			Expenses
Gaji	24.805.665.369	27.152.899.384	Salary
Penyusutan aset tetap	4.565.640.600	4.217.019.746	Depreciation of Fixed Assets
Listrik dan energi	2.280.675.891	830.949.726	Electricity and Energy
Sewa	1.887.896.685	1.584.876.044	Rent
Lain-lain	20.244.672.560	7.045.725.930	Others
Jumlah	53.784.551.105	40.831.470.830	Total
Jumlah Beban Usaha	254.552.425.234	218.404.689.130	Total Operating Expenses

30. BEBAN LAIN-LAIN – BERSIH

Rincian beban lain-lain bersih untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Penghasilan sewa :			Rent income
- Pihak Afiliasi –			– Related parties -
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	3.292.125.852	3.105.820.762	PT Kraft Ultrajaya Indonesia
Penjualan barang bekas	2.443.376.959	969.906.928	Revenue on sales
Biaya pajak	(23.720.798.912)	585.176.162	Tax expense
Rugi penjualan hewan ternak produksi	(2.311.201.170)	(1.620.218.309)	Loss on sales of long term livestock
Biaya bank	(885.579.496)	(752.254.988)	Bank charges
Biaya kerusakan bahan baku dan barang jadi	(861.362.266)	(6.939.958.591)	Damaged raw material and finished good
Lain-lain	9.257.156.617	1.478.385.472	Others
Jumlah beban lain-lain - bersih	(12.786.282.416)	(3.173.142.564)	Total others expense-net

* Tidak diaudit

Unaudited *

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

31. PENDAPATAN KEUANGAN

Rincian pendapatan keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Deposito	8.679.416.562	3.782.820.408	Deposits
Jasa giro dan lain-lain	2.504.822.467	263.676.166	Current accounts and others
Jumlah	11.184.239.029	4.046.496.574	Total

32. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Bunga Pinjaman bank	3.387.520.014	5.332.102.478	Bank loans interest
Bunga Lain-lain	197.290.029	569.908.916	Others
Jumlah	3.584.810.043	5.902.011.394	Total

33. PERPAJAKAN

a. **UTANG PAJAK**

Rincian utang pajak pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Perseroan			The Company
PPh Badan	25.332.769.609	37.148.389.820	Corporate Income Tax
Pajak Pertambahan Nilai	10.032.958.450	12.183.866.240	Value Add Tax
PPh Pasal 21	355.669.500	500.469.441	Income Tax Article 21
PPh Pasal 22	35.280.781	-	Income Tax Article 22
PPh Pasal 23	250.995.864	414.525.484	Income Tax Article 23
PPh Pasal 25	8.366.073.000	7.370.107.910	Income Tax Article 25
PPh Pasal 26	178.716.144	237.108.362	Income Tax Article 26
PPh Pasal 4(2)	329.298.420	-	Income Tax Article 4(2)
Entitas Anak	44.881.761.768	57.854.467.257	Subsidiaries
Jumlah	44.881.761.768	57.854.467.257	Total

* Tidak diaudit

Unaudited *

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Perseroan			<i>The Company</i>
Kini	80.119.358.614	49.083.742.890	<i>Current</i>
Tangguhan	(6.725.292.742)	(5.665.041.559)	<i>Deferred</i>
	73.394.065.872	43.418.701.331	
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Kini	-	-	<i>Current</i>
Tangguhan	183.063.054	(241.956.659)	<i>Deferred</i>
	183.063.054	(241.956.659)	
Konsolidasian			<i>Consolidated</i>
Kini	80.119.358.614	49.083.742.890	<i>Current</i>
Tangguhan	(6.542.229.688)	(5.906.998.218)	<i>Deferred</i>
Jumlah	73.577.128.926	43.176.744.672	Total

Perhitungan Beban Pajak Penghasilan Periode Berjalan:

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

	2013	2012	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	293.566.814.745	190.236.409.812	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	73.391.703.686	47.559.102.453	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Tax effects of:</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	(3.455.175.464)	(3.287.430.725)	<i>Share of net profit of associates</i>
Penghasilan bersifat final	(3.173.126.990)	(1.797.768.808)	<i>Final tax income</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	6.782.828.187	657.315.498	<i>Non deductible expenses</i>
Penyisihan atas kompensasi Rugi fiskal tidak terpulihkan	30.899.507	14.601.009	<i>Provision for unrecoverable tax losses carry forward</i>
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun lalu	-	30.925.245	<i>Adjustment in respect of deferred income tax of the previous year</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasi	73.577.128.926	43.176.744.672	<i>Consolidated income tax expenses</i>

* Tidak diaudit

Unaudited *

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perhitungan Pajak Penghasilan Terutang

Rekonsiliasi laba akuntansi konsolidasi sebelum taksiran pajak penghasilan ke laba fiskal Perseroan adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	293.566.814.745	190.236.409.812	Consolidated profit before income tax
Bagian laba entitas anak dan entitas asosiasi - bersih	(14.298.883.152)	(11.921.427.996)	Subsidiaries and associates net income - net
Laba Bersih Sebelum taksiran Pajak Penghasilan - Perseroan	279.267.931.593	178.314.981.816	Net income before estimated Income Tax - Company
Ditambah/(Dikurangi) Beda Tetap			Addition/(Deduction) of Permanent Differences
Koreksi pajak	23.720.798.912	(585.176.162)	Tax correction
Tunjangan bentuk natura	2.811.669.725	2.734.409.475	Employee Benefits in Kind
Sumbangan	374.375.012	341.241.906	Donation
Penghasilan bunga (PPh final)	(9.306.385.902)	(4.024.830.949)	Interest Income (final taxed)
Pendapatan sewa	(3.292.125.852)	(3.105.820.763)	Rent income
Jumlah Perbedaan Tetap	14.308.331.895	(4.640.176.493)	Total Permanent Differences
Ditambah/(Dikurangi) Beda Temporer			Addition (Deduction) of Temporary Differences
Penyusutan aset tetap	23.573.339.408	16.196.000.993	Depreciation of fixed asset
Manfaat imbalan paska kerja	3.604.834.708	4.827.905.243	Employee benefit
Amortisasi aset sewa	3.552.244.284	3.580.133.173	Amortization of leased asset
Laba (Rugi) penjualan aset	389.927.711	10.652.281.922	Gain (Loss)on sales fixed assets
Beban bunga sewa	126.290.816	569.908.916	Interest expenses
Biaya sewa	(3.322.182.222)	(12.305.433.298)	Lease Expenses
Biaya asuransi	(971.798.292)	(971.798.292)	Insurance expenses
Selisih kurs revaluasi utang sewa	(38.501.366)	638.441.156	Revaluation differences Foreign Exchange leased asset
Amortisasi hak atas tanah	(12.984.077)	(14.231.034)	Landright amortization
Pembayaran manfaat	-	(513.042.542)	Benefit paid
Jumlah Perbedaan Temporer	26.901.170.970	22.660.166.237	Total Temporary Differences
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	320.477.434.458	196.334.971.560	Estimated Taxable Income
Pajak kini	80.119.358.614	49.083.742.890	Current tax

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perhitungan	Pajak	Penghasilan	Terutang		
				2013	2012
Pajak dibayar di muka					Prepaid tax
PPh 22	6.494.758.159			4.047.981.016	Income Tax Article 22
PPh 23	1.083.288.116			569.903.730	Income Tax Article 23
PPh 25	47.208.542.730			19.023.837.855	Income Tax Article 25
Jumlah pajak dibayar di muka	54.786.589.005			23.641.722.601	Total prepaid tax
Utang pajak penghasilan	25.332.769.609			25.442.020.289	Income tax payable

Pada bulan April 2013, Kantor Pajak mengeluarkan beberapa Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dan Surat Tagihan Pajak untuk pajak penghasilan Perseroan tahun 2011. Berdasarkan SKP tersebut:

- Direktorat Jenderal Pajak menyetujui restitusi pajak penghasilan Perseroan tahun 2011 sebesar Rp 16.574.157.816.
- Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk PPh 21, 23, 23/26 final, 4 (2) final dan PPN tahun pajak 2011 dengan total sebesar Rp 18.096.191.881.
- Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Tagihan Pajak untuk PPN tahun pajak 2011 dengan total sebesar Rp 643.493.996. Restitusi pajak penghasilan sebesar Rp 16.574.157.816 telah dikompensasikan untuk SKPKB dan STP dan kelebihannya sebesar Rp 2.165.528.061 telah dibayar oleh Perseroan.

Pada bulan Juli 2013, Perseroan telah mengajukan surat keberatan atas restitusi PPh badantahun 2011 sebesar Rp 6.396.544.731 berdasarkan surat No. 01425/uj/dir/cs/vii/13 tanggal 11 Juli 2013. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan konsolidasian interim, belum ada tindaklanjut atas proses keberatan.

33. TAXATION (continued)

b. *Income Tax Expense (continued)*

Calculation on income tax payable (continued)

At April 2013, the Tax Office issued various tax assessment letters ("SKPs") for the Company income tax 2011. Based on the SKPs:

- The Directorate General of Taxation approved the claim for the Company income tax 2011 amounting to Rp 16,574,157,816.
- The Directorate General of Taxation has issued underpayment tax assessment letter (SKPKB) of income taxes 21, 23, 23/26 final, and VAT for the year 2011 amounting to Rp 18,096,191,881.
- The Directorate General of Taxation has issued tax collection letter (STP) of VAT for the year 2011 amounting to Rp 643,493,996. Income tax restitution amounted to Rp 16,574,157,816 has been compensated for underpayment tax assessment letter (SKPKB) and tax collection letter (STP) and the rest amounted to Rp 2,165,528,061 has been paid by the Company.

On July 2013, the Company has filed an objection letter for income tax restitution for 2011 amounted to Rp 6,396,544,731 based letter No 01425/uj/dir/cs/vii/13 dated 11 July 2013. As at the date of these interim consolidated financial statements, there has been no progress about the objection.

* Tidak diaudit

Unaudited *

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan

Rekonsiliasi aset (liabilitas) pajak tangguhan dan penghasilan (beban) pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Aset Pajak Tangguhan		
Rugi Fiskal	1.941.063	32.796.696
Neto	1.941.063	32.796.696
Liabilitas Pajak Tangguhan		
Nilai Buku Aset Tetap	(80.227.484.358)	(86.294.653.418)
Nilai Buku Aset Sewa	(10.200.052.296)	(11.088.113.368)
Imbalan Kerja	9.129.916.149	8.471.657.045
Utang Sewa	1.033.270.481	1.841.868.674
Penyisihan Persediaan	739.236.731	739.236.731
Penyisihan Piutang	197.336.869	197.336.869
Imbalan Kerja	146.628.133	129.564.227
Hak Guna Bangunan	103.503.739	106.749.759
Rugi Fiskal	42.026.048	287.649.657
Neto	(79.035.618.504)	(85.608.703.824)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan (aset atau liabilitas) neto untuk setiap perusahaan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan dan entitas anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

33. TAXATION (continued)

c. Deferred Tax

Reconciliation of deferred tax assets (liabilities) and deferred tax income (expense) as of 30 June 2013 and 31 December 2012 are as follows:

	2013	2012	Deferred Tax Assets
Aset Pajak Tangguhan			<i>Fiscal Loss</i>
Rugi Fiskal	1.941.063	32.796.696	
Neto	1.941.063	32.796.696	Net
Liabilitas Pajak Tangguhan			Deferred Tax Liabilities
Nilai Buku Aset Tetap	(80.227.484.358)	(86.294.653.418)	<i>Fixed Assets Net</i>
Nilai Buku Aset Sewa	(10.200.052.296)	(11.088.113.368)	<i>Lease Assets Net</i>
Imbalan Kerja	9.129.916.149	8.471.657.045	<i>Employee Benefit</i>
Utang Sewa	1.033.270.481	1.841.868.674	<i>Lease Payable</i>
Penyisihan Persediaan	739.236.731	739.236.731	<i>Allowance For Inventories</i>
Penyisihan Piutang	197.336.869	197.336.869	<i>Allowance For Bad Debt</i>
Imbalan Kerja	146.628.133	129.564.227	<i>Employee Benefit</i>
Hak Guna Bangunan	103.503.739	106.749.759	<i>Land right</i>
Rugi Fiskal	42.026.048	287.649.657	<i>Fiscal Loss</i>
Neto	(79.035.618.504)	(85.608.703.824)	Net

For purposes of presentation in the interim consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) per entity basis.

The Group's management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

d. Administration

Based on the Taxation Laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the Director General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

**34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI**

Tabel berikut menyediakan jumlah transaksi dengan pihak berelasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012, serta saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

**34. RELATED PARTIES TRANSACTION AND
BALANCES**

The following tabel provides the total amount of transactions that have been entered into with related parties for six-month periods ended 30 June 2013 and 2012, as well as balances with related parties as of 30 June 2013 and 31 December 2012.

Percentase terhadap
total Aset/Pendapatan/
Percentage of Total
Assets/Revenue

Piutang Lainnya (lihat Catatan 6)/
Other Receivables (refer to Note 6)

PT Campina Ice Cream Industry
PT Kraft Ultrajaya Indonesia

Jumlah

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012		
			%	%
1.476.465.790	1.217.996.086	0,05	0,05	
4.662.495.559	4.365.467.863	0,17	0,18	
6.138.961.349	5.583.463.949	0,22	0,23	

Penyertaan Saham (lihat Catatan 11)/
Investment in Stocks (refer to Note 11)

PT Kraft Ultrajaya Indonesia
PT Toll Indonesia

Jumlah

101.638.314.700	103.164.781.600	3,77	4,26
2.799.751.279	2.680.137.875	0,10	0,11
104.438.065.979	105.844.919.475	3,87	4,37

Biaya Logistik (lihat Catatan 29)/
Logistic Expense (refer to Note 29)

PT Toll Indonesia

2013 (Enam bulan/ Six-month)	2012 (Enam bulan/ Six-month)		
		%	%
4.231.668.062	3.693.039.948	0,25	0,27

Penghasilan Sewa ((lihat Catatan 30)/
Rent income (refer to Note 30)

PT Kraft Ultrajaya Indonesia

3.292.125.852	3.105.820.762	0,19	0,23
---------------	---------------	------	------

Beban Fasilitas/
Facility expenses

PT Campina Ice Cream Industry

1.130.237.383	1.392.714.707	0,07	0,10
---------------	---------------	------	------

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

Details of relationship and type of transactions with related parties:

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

**34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**34. RELATED PARTIES
BALANCES (continued)**

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa / Related Party	Sifat Hubungan Istimewa Perseroan / Nature of Relationship	TRANSACTION AND Transaksi / Transaction
1.	PT Kraft Ultrajaya Indonesia	Pengurus Perseroan yang sama <i>Same key management</i>	Sewa Bangunan dan Utilitas <i>Rent of building and utilities</i>
2.	PT Campina Ice Cream Industry	Pengurus Perseroan yang sama <i>Same key management</i>	Penggunaan Fasilitas Bersama <i>Use of shareFacilities</i>
3.	PT Toll Indonesia	Perseroan Asosiasi <i>Association Company</i>	Jasa Manajemen Pergudangan <i>Warehouse management service</i>

Kompensasi Direksi dan Dewan Komisaris

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 juni 2013 dan 2012, adalah sebagai berikut:

Director and Commisioner Compensation

Remuneration for Director and Commisioner for the six-month period ended 30June 2013 and 2012, were as follows:

2013			
	Dewan Direksi / Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commisioners	
	Amount	Amount	
Gaji dan imbalan karyawan	603.000.000	138.000.000	Salary and other
2012			
	Dewan Direksi / Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commisioners	
	Amount	Amount	
Gaji dan imbalan karyawan	558.000.000	126.000.000	Salary and other

35. INFORMASI SEGMENT

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Segmen operasi Perseroan dan Entitas Anak dapat dibedakan menjadi dua kegiatan usaha utama yaitu minuman & makanan. Seluruh transaksi antarsegmen telah dieliminasi.

Informasi mengenai segmen usaha pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012, adalah sebagai berikut:

35. SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers that The Company's and Subsidiaries' business segment can be identified into two major business operations, consisting of beverages and foods. All transactions between segments have been eliminated.

Information about business segments as of 30 June 2013 and 31 December 2012 and for the six-month periods ended 30 June 2013 and 2012, were as follows:

* Tidak diaudit

Unaudited *

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2013 * dan 2012 ***
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

35. INFORMASI SEGMENTASI (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2013 (Enam bulan Six-month)	2012 (Enam bulan/ Six-month)	NET SALES Type of Product
PENJUALAN BERSIH Menurut Jenis Produk			Net Sales
Penjualan Bersih			Beverages ^{**})
Minuman ^{**})	1.605.166.467.384	1.285.507.605.689	Foods ^{**})
Makanan ^{**})	113.556.849.975	94.743.456.201	
Jumlah	1.718.723.317.359	1.380.251.061.890	Total Elimination
Eliminasi	(29.435.954.800)	(25.104.643.807)	
Jumlah Setelah Eliminasi	1.689.287.362.559	1.355.146.418.083	Total After Elimination
BEBAN POKOK PENJUALAN Menurut Jenis Produk			COST OF GOODS SOLD Type of Product
Minuman ^{**})	1.085.559.110.169	878.442.910.691	Beverages ^{**})
Makanan ^{**})	93.938.307.574	78.375.192.083	Foods ^{**})
Jumlah	1.179.497.417.743	956.818.102.774	Total Elimination
Eliminasi	(29.435.954.800)	(25.104.643.807)	
Jumlah Setelah Eliminasi	1.150.061.462.943	931.713.458.967	Total After Elimination
HASIL SEGMENT			PRODUCT SEGMENT
Laba Usaha			Income From Operation
Minuman ^{**})	267.094.418.868	172.718.665.857	Beverages ^{**})
Makanan ^{**})	5.802.687.022	5.684.607.372	Foods ^{**})
Jumlah	272.897.105.890	178.403.273.229	Total
Laba / (Rugi) Usaha Entitas Anak	(320.373.532)	(230.082.143)	Loss of Subsidiaries
Jumlah	272.576.732.358	178.173.191.086	Total Elimination
Eliminasi	(202.493.103)	722.536.783	
Pendapatan /(Beban) Lain-lain – Bersih			Other Income/ Charges – Net
Perseroan	20.396.626.739	12.307.696.004	Parent Company
Entitas Anak	795.948.751	(967.014.061)	Subsidiaries
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	293.566.814.745	190.236.409.812	Profit Before Income Tax
	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
JUMLAH ASET			TOTAL ASSETS
Perseroan	2.685.303.805.576	2.412.022.851.515	Parent Company
Entitas Anak	132.158.206.942	117.404.399.114	Subsidiaries
Jumlah	2.817.462.012.518	2.529.427.250.629	Total Elimination
Eliminasi	(124.053.253.560)	(108.633.868.600)	
Jumlah Setelah Eliminasi	2.693.408.758.958	2.420.793.382.029	Total After Elimination
ASET TETAP PEMILIKAN LANGSUNG			DIRECT OWNERSHIP'S FIXED ASSETS
Minuman ^{**})	800.779.325.920	807.014.217.921	Beverages ^{**})
Makanan ^{**})	303.780.335.825	303.568.431.745	Foods ^{**})
Aset tetap bersama ^{***})	555.252.646.251	572.568.431.745	General Fixed Assets ^{***})
Jumlah	1.659.812.307.996	1.683.151.081.411	Total Subsidiary
Entitas Anak	(38.215.370.822)	(36.799.294.136)	
Jumlah Perseroan	1.621.596.937.174	1.646.351.787.275	Total of Parent Company

* Tidak diaudit

*Unaudited **

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

- **) Segmen minuman adalah produk UHT, sedangkan makanan adalah produk Non UHT,
***) Aset tetap bersama adalah aset yang digunakan baik oleh produk UHT maupun produk Non UHT.

36. PERIKATAN

Perseroan mengadakan beberapa kerjasama antara lain dengan:

a. **PT Sanghiang Perkasa**

Berdasarkan perjanjian No. 001/SHP/LGL/XI/00 tanggal 13 Nopember 2000 yang telah diperpanjang terakhir dengan amandemen tanggal 12 Maret 2003, Perseroan melakukan kerjasama Produksi (*tol packing*) dengan PT Sanghiang Perkasa untuk memproduksi produk-produk Morinaga Milk Industry Co. Ltd.

b. **PT Bina San Prima**

Pada tanggal 04 Maret 2002 Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bina San Prima yang ditunjuk sebagai penyalur eksklusif pada sektor agen pasar, warung, apotek, toko obat, dan institusi di seluruh Indonesia.

37. MANAJEMEN RISIKO

Perseroan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perseroan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi mengkaji dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko yang diringkas di bawah ini, dan memperhatikan risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. **Risiko kredit**

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan piutang usaha. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan kapitalisasi bank.

Berkaitan dengan risiko kredit ke pelanggan, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan yang memiliki riwayat kredit yang baik. Analisa umur aset keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

- **) Beverages are UHT products, while foods are non UHT products,
***) General fixed assets are assets that utilized by UHT products and also Non UHT products.

36. COMMITMENTS

The Company performs some cooperation, for example with:

a. **PT Sanghiang Perkasa**

Pursuant to agreement No. 001/SHP/LGL/XI/00 dated 13 November 2000 which had been extended by the last amendment dated 12 March 2003, the Parent Company entered into production (*tol packing*) agreement with PT Sanghiang Perkasa to produce Morinaga Milk Industry Co. Ltd products.

b. **PT Bina San Prima**

As of 4 March 2002 the Company entered into a cooperative agreement with PT Bina San Prima, which was appointed as exclusive distributor for agent, market, booth, dispensary, drugstore, and other institutions in Indonesia.

37. RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries are affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Directors review and agree with the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and monitor the market price risks arising from all financial instruments.

a. **Credit Risk**

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks and trade receivables. The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring the bank's reputation and capitalisation.

In respect of credit exposure from customers, the Group has policies in place to ensure that the sales are made to customers with an appropriate credit history. Analysis of aging of the Group financial assets as of 30 June 2013 and 31 December 2012 are as follows:

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai/ neither past due nor impaired				Lebih dari 90 hari/ more than 90 hari/	tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/ past due and/or individually impaired	Telah jatuh	
		1 – 30 hari/ 1 – 30 days	31 – 60 hari/ 31 – 60 days	61 – 90 hari/ 61 – 90 days				
30 Juni 2013							30 June 2013	
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>							<u>Loans and receivable</u>	
Kas dan setara kas	694.250.057.029	694.250.057.029					equivalent	
Piutang usaha	352.283.242.701	284.710.688.540	59.895.108.490	4.962.127.339	220.582.944	2.494.735.388	Trade receivable	
Piutang lain-lain pihak ketiga	22.463.293.389	22.463.293.389	-	-	-	-	Other receivable third parties	
Piutang lain-lain pihak berelasi	6.138.961.349	6.138.961.349	-	-	-	-	Other receivable related parties	
Aset keuangan							Non current financial asset	
Tidak lancar	37.613.082.172	37.613.082.172	-	-	-	-		
Jumlah	1.112.748.636.640	1.045.176.082.479	59.895.108.490	4.962.127.339	220.582.944	2.494.735.388	789.347.475	Total
31 Desember 2012							31 December 2012	
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>							<u>Loans and receivable</u>	
Kas dan setara kas	535.889.526.748	535.889.526.748	-				Cash and cash equivalent	
Piutang usaha	298.189.869.555	248.926.706.706	36.322.258.807	6.935.050.689	1.096.114.669	4.909.738.684	Trade receivable	
Piutang lain-lain pihak ketiga	5.814.947.244	5.814.947.244	-	-	-	-	Other receivable third parties	
Piutang lain-lain pihak berelasi	5.583.463.949	5.583.463.949	-	-	-	-	Other receivable related parties	
Aset keuangan							Non current financial asset	
Tidak lancar	35.204.659.333	35.204.659.333	-	-	-	-		
Jumlah	880.682.466.829	831.419.303.980	36.322.258.807	6.935.050.689	1.096.114.669	4.909.738.684	789.347.475	Total

Pada tanggal pelaporan, tidak ada konsentrasi
signifikan atas risiko kredit.

As of reporting date, there were no significant
concentrations of credit risk.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi pembelian, penjualan dan pinjaman dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional grup. Untuk mengurangi risiko tersebut, Grup memantau fluktuasi mata uang asing dan hampir seluruh pinjaman bank Grup menggunakan mata uang rupiah.

Pada tanggal 30 Juni 2013, jika nilai tukar rupiah terhadap AS Dolar melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variable lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 15.131.570.581.

Risiko tingkat suku bunga

Perseroan dan Entitas Anak mempunyai utang bank dan pinjaman lainnya yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, Perseroan dan Entitas Anak menanggung risiko perubahan tingkat suku bunga. Kebijakan Perseroan dan Entitas Anak adalah berusaha untuk mendapatkan pinjaman dengan tingkat suku bunga yang paling rendah.

Pada tanggal 30 Juni 2013, jika tingkat suku bunga pinjaman (tidak termasuk utang trust receipts) meningkat/menurun sebesar 0.5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (bebani) pajak penghasilan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar Rp 324.236.838 lebih rendah/tinggi, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

c. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perseroan dan Entitas Anak mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Estimasi jumlah pinjaman yang harus dibayarkan adalah sebagai berikut:

37. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk

Currency exchange rate risk

Currency exchange risk arising from purchasing, selling and loan transactions that are denominated in a currency that is not the Group's functional currency. To minimize the risk all, The Group monitor fluctuation of foreign currency and almost all the Group's loan bank in Rupiah.

As of 30 June 2013, had the exchange rate of the Rupiah against US Dollar depreciated/appreciated by 10% with all other variable held constant, income before income tax for six-month period ended 30 June 2013 would have been Rp 15,131,570,581 lower/higher.

Interest rate risk

The Company and Subsidiaries have interest-bearing bank loans and other borrowings. Therefore, the Company and Subsidiaries' bear the risk of interest rates fluctuation. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain loans with the lowest interest rates.

As of 30 June 2013, had the interest rates of the loans and borrowings (excluding trust receipts payable) been 0.5% higher/lower with all other variables held constant, income before income tax benefit (expense) for the six-month period ended 30 June 2013 would have been Rp 324,236,838 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The borrowings are estimated to be repayable as follows:

* Tidak diaudit

Unaudited *

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

	Satu Tahun/ Within 1 Year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Kas Kontraktual Yang Tidak Di Diskontokan/ Total Contractual Undiscounted Cashflows	
30 Juni 2013					30 June 2013
Pinjaman jangka pendek	72.472.526.785	-	-	72.472.526.785	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	60.714.285.714	-	-	60.714.285.714	Long-term loans
Utang usaha	418.341.254.327	-	-	418.341.254.327	Trade payables
Utang Sewa	3.763.163.463	369.918.459	-	4.133.081.922	Lease payables
Akrual	55.293.163.180	-	-	55.293.163.180	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10.095.513.745	-	-	10.095.513.745	Short-term employee benefits liabilities
31 Desember 2012					31 December 2012
Pinjaman jangka pendek	5.268.078.050	-	-	5.268.078.050	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	60.000.000.001	30.714.285.713	-	90.714.285.714	Long-term loans
Utang usaha	394.466.233.719	-	-	394.466.233.719	Trade payables
Utang Sewa	6.643.609.853	723.864.841	-	7.367.474.694	Lease payables
Akrual	51.171.595.269	-	-	51.171.595.269	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.601.977.123	-	-	1.601.977.123	Short-term employee benefits liabilities

d. Estimasi nilai wajar

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

d. Fair value estimation

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of 30 June 2013 and 31 December 2012.

	2013		2012		
	Nilai tercatat/ carrying value	Nilai wajar/ fair value	Nilai tercatat/ carrying value	Nilai wajar/ fair value	
Aset keuangan:					
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Financial assets:
Kas dan setara kas	694.250.057.029	694.250.057.029	535.889.526.748	535.889.526.748	Loan and receivable
Piutang usaha	351.493.895.226	351.493.895.226	297.400.522.080	297.400.522.080	Cash and cash Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	22.463.293.389	22.463.293.389	5.814.947.244	5.814.947.244	Other receivables third parties -
Piutang lain-lain - pihak berelasi	6.138.961.349	6.138.961.349	5.583.463.949	5.583.463.949	Other receivables related parties -
Aset keuangan tidak lancar	37.613.082.172	37.613.082.172	35.204.659.333	35.204.659.333	Non current financial asset
	1.111.959.289.165	1.111.959.289.165	879.893.119.354	879.893.119.354	
Liabilitas Keuangan:					
Liabilitas yang dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi					Financial Liabilities:
Pinjaman jangka pendek	72.472.526.785	72.472.526.785	5.268.078.050	5.268.078.050	Liabilities at amortized cost
Utang usaha	418.341.254.327	418.341.254.327	394.466.233.719	394.466.233.719	Short term loans
Utang dividen	14.826.576.643	14.826.576.643	15.816.567.871	15.816.567.871	Trade payables
Akrual	55.293.163.180	55.293.163.180	51.171.595.269	51.171.595.269	Dividend payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10.095.513.745	10.095.513.745	1.601.977.123	1.601.977.123	Accruals
					Short-term employee benefits liabilities

* Tidak diaudit

Unaudited *

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

	2013			2012	
	Nilai tercatat/ carrying value	Nilai wajar/ fair value		Nilai tercatat/ carrying value	Nilai wajar/ fair value
Liabilitas Keuangan:					
<u>Liabilitas yang dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi</u> (lanjutan)					
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					
- Utang bank	60.714.285.714	60.714.285.714		60.000.000.001	60.000.000.001
- Utang sewa	3.763.163.463	3.763.163.463		6.643.609.853	6.643.609.853
Utang jangka panjang:					
- Utang bank	-	-		30.714.285.713	30.714.285.713
- Utang sewa	369.918.459	369.918.459		723.864.841	723.864.841
	635.876.402.316	635.876.402.316		566.406.212.440	566.406.212.440

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi kini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

- harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

* Tidak diaudit

37. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Fair value estimation (continued)

	2013			2012	
	Nilai tercatat/ carrying value	Nilai wajar/ fair value		Nilai tercatat/ carrying value	Nilai wajar/ fair value
Financial Liabilities:					
<u>Liabilities at amortized cost (continued)</u>					
Current maturities of long term liabilities:					
Bank loans - Lease liabilities - long term loans: bank loans - lease liabilities -					
	60.714.285.714	60.714.285.714		30.714.285.713	30.714.285.713
	3.763.163.463	3.763.163.463		723.864.841	723.864.841
	635.876.402.316	635.876.402.316		566.406.212.440	566.406.212.440

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices which are included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

Unaudited *

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Estimasi nilai wajar(lanjutan)

- Nilai tercatat untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain pihak ketiga, piutang lain-lain pihak berelasi, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang dividen, akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank-jatuh tempo dalam 1 tahun dan utang sewa-jatuh tempo dalam 1 tahun mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Tingkat bunga atas utang bank jangka panjang dan utang sewa jangka panjang diasumsikan mendekati tingkat diskonto pasarnya.

e. Manajemen permodalan

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perseroan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

Grup mengawasi permodalannya dengan menggunakan rasio pengungkit neto (*net gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Grup memiliki kas dan setara kas yang lebih besar dari utang bank, hal ini menunjukkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk membayar utang tersebut dengan kas dan setara kas tanpa membebani ekuitas.

38. ASET DAN LIABILITIES MONETER DALAM MATA UANG ASING

Ikhtisar aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, sebagai berikut:

37. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Fair value estimation (continued)

- The carrying value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables-third parties, other receivables-related parties, non current financial asset, short term loans, trade payables, dividend payables, accruals, short term employee benefits liabilities, bank loan-current maturities, lease liabilities-current maturities, bank loan-long term, lease liabilities-long term approximate their fair values due to their short term nature. Interest rate of bank loan-long term and lease liabilities-long term assuming close to the market discount rate.

e. Capital management

The Group objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders

The Group are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of 30 June 2013 and 31 December 2012.

The Group monitors its capital using net gearing ratios, by dividing net debt with the total equity. The Group had cash and cash equivalents that are larger than bank loans, this shows that the Group has the ability to repay debt with cash and cash equivalents without charge equity.

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The balance of assets and liabilities in foreign currencies as of 30 June 2013 and 31 December 2012 are summarized below:

Akun	2013		
	Mata Uang Asing / Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent In Rupiah	Accounts
Aset			
Bank	USD	4.760.614	Assets
Deposito	AUD	648.678	Bank
	USD	89.991	Deposito
Piutang Usaha	USD	1.033.482	Trade Receivables

* Tidak diaudit

Unaudited *

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

38. ASET DAN LIABILITIES MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

2013			
Akun	Mata Uang Asing / Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent In Rupiah	Accounts
Aset (lanjutan)			Assets (continued)
Uang Muka Pembelian	USD 4.455.664 SGD 5.550 AUD 317 EUR 51.337	44.240.286.565 43.519.076 2.911.276 666.204.798	Advance Payments
Uang Muka Investasi	USD 481.269 EUR 326.939	4.778.523.078 4.242.762.886	Advance Investment
Jumlah Aset		118.354.659.909	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang Usaha	USD 24.932.342 EUR 2.360.727 SGD 63.002 GBP 34.379	247.553.221.534 30.635.658.275 494.018.437 521.155.931	Trade Payables
Jumlah Liabilitas		279.204.054.177	Total Liabilities
Posisi Liabilitas – Bersih		160.849.394.268	Net Liabilities
2012			
Akun	Mata Uang Asing / Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent In Rupiah	Accounts
Aset			Assets
Bank	USD 1.143.415	11.056.816.765	Bank
Deposito	AUD 642.274 USD 140.685	6.439.048.088 1.360.419.792	Deposito
Piutang Usaha	USD 2.050.525	19.828.575.104	Trade Receivables
Uang Muka Pembelian	USD 1.168.731 SGD 42.500 AUD 317 EUR 64.911	11.301.628.763 336.052.600 3.178.049 831.504.408	Advance Payments
Uang Muka Investasi	USD 399.381 EUR 113.931	3.862.018.659 1.459.440.160	Advance Investment
Jumlah Aset		56.478.682.388	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang Usaha	USD 24.809.611 EUR 5.563.625 SGD 51.721 GBP 4.018	239.908.940.350 71.269.262.466 408.966.764 62.595.859	Trade Payables
Jumlah Liabilitas		311.649.765.439	Total Liabilities
Posisi Liabilitas – Bersih		255.171.083.051	Net Liabilities

Sebagaimana disajikan di atas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal 21 Agustus 2013 digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas dalam mata uang asing Grup pada tanggal 30 Juni 2013, liabilitas neto dalam mata uang asing akan naik sebesar Rp 13.780.518.250.

As shown above, had the foreign exchange rates prevailing at 21 August 2013 been used to restate the Group's assets and liabilities denominated in foreign currency as of 30 June 2013, the net liabilities in foreign currencies would have increased by about Rp 13,780,518,250.

* Tidak diaudit

Unaudited *

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Pada tahun 2013, Perseroan melakukan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 sehubungan dengan perhitungan pajak tangguhan dan beberapa hal lain. Penyajian kembali laporan keuangan ini berdampak terhadap akun sebagai berikut:

39. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENT

In 2013, the Company has restated the interim consolidated financial statements for six-month period ended 30 June 2012 relating to deferred tax calculation and other matters. This restatement of financial statement affected to accounts as follow:

	Sebelum Disajikan Kembali/ Before Restatement	Setelah Disajikan Kembali/ After Restatement	
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Interim			Interim Consolidated Statement of Comprehensive Income
Beban Pokok Penjualan	(931.201.764.677)	(931.713.458.967)	Cost of Goods Sold
Beban Administrasi dan Umum	(37.477.378.843)	(40.831.470.830)	General and Administrative Expense
Bagian Laba/(Rugi) bersih Entitas Asosiasi	13.118.524.200	13.196.196.763	Shares of Net Income (Loss) in Associated Company
Lain-lain - Bersih	(2.953.492.136)	(3.173.142.564)	Others - Net
Penghasilan (Beban) Pajak			Tax Income (Expense)
Pajak Kini	(53.119.794.500)	(49.083.742.890)	Current Tax
Pajak Tangguhan	(48.884.125.372)	5.906.998.218	Deferred Tax
Laba Periode Berjalan	92.240.254.082	147.059.665.140	Net Income For The Current Period
Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	92.201.621.552	147.292.267.902	Income Attributable to Owners of The Company
Kepentingan Non-pengendali	38.632.530	(232.602.762)	Non-controlling interests
Laba Bersih per Saham Dasar	32	51	Basic Earnings per Share
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim			Interim Consolidated Statements of Cash Flows
Pengeluaran Kas kepada pemasok, karyawan dan beban operasi lainnya	(1.208.693.501.443)	(1.208.704.529.022)	Payments to supplier, employees and other operating expenses
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	89.703.641.676	89.692.614.097	Net Increase in Cash & Cash Equivalent
Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode	332.479.750.614	332.468.723.035	Cash & Cash Equivalent at the End of the Period

* Tidak diaudit

Unaudited *

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

40. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 yang telah sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu bernama Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) No. VIII.G.7, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Rincian akun-akun signifikan yang direklasifikasi disajikan berikut ini. Lainnya, tidak disajikan karena tidak terkena dampak dari reklassifikasi.

40. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements for the six-month period ended 30 June 2012 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements for the six-month period ended 30 June 2013 which are in accordance with the Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK") (formerly Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board) regulation No. VIII.G.7, enclosed in Decision Letter No. KEP- 347/BL/2012. The details of the significant accounts being reclassified are presented below. Others, were not presented because they have not been impacted by the reclassification.

	Sebelum/ Before	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah/ After
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Interim/ Interim Consolidated Statement of Comprehensive Income:			
BEBAN USAHA/ OPERATING EXPENSES			
Kerugian Selisih Kurs – Bersih / <i>Loss on Foreign Exchange Rate - Net</i>	-	(8.079.053.897)	(8.079.053.897)
Rugi Penjualan Aset Tetap / <i>Loss on Sales of Fixed Assets</i>	-	(14.880.345.656)	(14.880.345.656)
Lain-lain – Bersih / <i>Others – Net **)</i>	-	(3.173.142.564)	(3.173.142.564)
PENGHASILAN/ (BEBAN) LAIN-LAIN/ OTHER INCOME / (EXPENSES)			
Penghasilan Bunga / <i>Interest Income</i>	4.046.496.574	(4.046.496.574)	-
Beban Bunga / <i>Interest Expense</i>	(5.902.011.394)	5.902.011.394	-
Keuntungan/(Kerugian) Selisih Kurs / <i>Gain/(Loss) on Foreign Exchange</i>	(8.079.053.897)	8.079.053.897	-
Laba/(Rugi) Penjualan Aset Tetap / <i>Gain/(Loss) on Sales of Fixed Assets</i>	(14.880.345.656)	14.880.345.656	-
Lain-lain Bersih / <i>Others – Net **)</i>	(3.173.142.564)	3.173.142.564	-
Pendapatan Keuangan / <i>Finance Income</i>	-	4.046.496.574	4.046.496.574
Biaya Keuangan / <i>Finance Cost</i>	-	(5.902.011.394)	(5.902.011.394)

**) setelah disajikan kembali/ after restated

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2013 * dan 31 Desember 2012
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30Juni 2013 * dan 2012 *
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
30 June 2013 * and 31 December 2012
And Six-Month Periods Ended
30 June 2013 * and 2012 *
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 31 Juli 2013, Perseroan telah mendirikan dua (2) Perusahaan patungan sebagai berikut:

1. PT Ultrajaya ITO EN Manufacturing

- Modal dasar/ *Capital stock* : Rp 120.000.000.000
- Modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh/
Issued and Fully Paid : Rp 30.000.000.000
- Bidang usaha/ *Businesses* : Industri minuman / *Beverage industry*
- Tempat kedudukan/ *Head office* : Jakarta, Indonesia
- Komposisi pemegang saham/ *Percentage of ownership*:

Pemegang Saham/Shareholders	Saham / Number of Shares	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Percentase / Percentage (%)
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk	16.500	16.500.000.000	55
ITO En Asia Pacific	13.500	13.500.000.000	45
Jumlah	30.000	30.000.000.000	100

2. PT ITO EN Ultrajaya Wholesale

- Modal dasar/ *Capital stock* : Rp 120.000.000.000
- Modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh/
Issued and Fully Paid : Rp 30.000.000.000
- Bidang usaha/ *Businesses* : Distribusi dan penjualan minuman/
Beverage sales and distribution
- Tempat kedudukan/ *Head office* : Jakarta, Indonesia
- Komposisi pemegang saham/ *Percentage of ownership*:

Pemegang Saham/Shareholders	Saham / Number of Shares	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Percentase / Percentage (%)
ITO En Asia Pacific	16.500	16.500.000.000	55
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk	13.500	13.500.000.000	45
Jumlah	30.000	30.000.000.000	100

42. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Laporan keuangan konsolidasian interim ini telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perseroan pada tanggal 21 Agustus 2013.

41. SUBSEQUENT EVENTS

As of 31 July 2013, the Company have establish two joint venture company as follows:

42. COMPLETION OF THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Interim consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on 21 August 2013.